SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT *PEOPLE PLEASER* TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE



OLEH

NURUL AZIKA
NIM 2220203870232059

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026 M / 1448 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH TINGKAT *PEOPLE PLEASER* TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE

OLEH

NURUL AZIKA
NIM 2220203870232059

Skripsi sebagai salah satu syarat lulus untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026 M /1448 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat *People Pleaser* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Akhir IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nurul Azika
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203870232059
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penepatan Pembimbing	:	SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor: B-2298 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing	:	Emilia Mustary, M.Psi. (.....)
NIP	:	199007112018012001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.I.
NIP. 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat *People Pleaser* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Akhir IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nurul Azika
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203870232059
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penepatan Pembimbing	:	SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor: B-2298 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025
Tanggal Kelulusan	:	08 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Emilia Mustary, M.Psi.	(Ketua)	(.....)
Dr. Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi,. M.si	(Anggota)	(.....)
Ulfah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Ir. Muhiddin, Lc., M.Fil.I
NIP. 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul "Pengaruh Tingkat *People pleaser* terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Akhir IAIN Parepare."

Kedua orang tua penulis, Bapak Syamsuddin dan Ibu Suhartini, merupakan dua sosok yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang tulus yang tiada henti diberikan. Meskipun tidak pernah mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, hal itu tidak menghalangi Bapak dan Ibu untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Untuk Bapak, terima kasih atas setiap tetes keringat dan kerja keras yang engkau curahkan. Terima kasih telah rela merantau, meninggalkan keluarga, dan menahan rindu demi mencari nafkah serta memberikan masa depan yang lebih baik bagi anak-anakmu. Pengorbananmu menjadi bukti nyata kasih sayang, tanggung jawab, dan keteguhanmu sebagai kepala keluarga. Untuk Ibu, terima kasih atas setiap doa, nasihat, dan harapan yang tak pernah putus. Terima kasih atas cinta tanpa batas yang tak lekang oleh waktu, serta kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, serta saran dari Ibu Emilia Mustary, M.Psi., selaku dosen pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membimbing serta mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag. M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhikmah, M.Sos.I., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III, atas kepemimpinan, perhatian, dan dukungan terhadap penyelenggaraan akademik di IAIN Parepare
2. Bapak Prof.Dr.Hannani,M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare pada periode 2022-2026. Terima kasih atas segala dedikasi dan pengabdian bapak selama menjabat sebagai rektor. Semoga setiap langkah yang telah diukir menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika. Sukses selalu dalam pengabdian selanjutnya.
3. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas, Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Ahmad Yani, M.Hum. dan Dr. M. Ihsan Darwis, M.Si. sebagai Wakil Dekan, terimaksih atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. selaku dekan , dan Dr. Iskandar, S. Ag., M. Sos.I. selaku wakil dekan I serta Dr. Nurhikmah, M. Sos.I. selaku wakil dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah pada priode 2022-2026. Terima kasih atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa dan dukungan dalam bidang akademik dan administrasi selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Fidrayani, M.Pd., M.Psi. selaku ketua program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program Bimbingan Konseling Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Bapak Dr. Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si dan Ibu Ulfa, M.Pd. selaku dewan penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
7. Ibu Nurmi, S.Ag, M.A Kepala bagian tata usaha beserta admin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mengeluarkan waktu dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare..
8. Dr. Ahmad Yani, M.Hum. Selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta keterlibatan dalam mengatur perjalanan akademik penulis dan berbagai saran yang lain. Para dosen Program Studi BKI yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare dan seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah meluangkan waktu untuk melayani setiap keperluan penulis yang dibutuhkan selama proses perkuliahan dan penelitian.
9. Seluruh keluarga tercinta kakek, nenek, kakak, dua adik laki-laki penulis, paman, dan aunty yang selalu memberi doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
10. Untuk teman-teman seperjuangan, Afizah, Nadya, Dipya, Ayu, Wiwi, Ijam, Imma dan Fiani, terima kasih karena telah menemani penulis sejak semester awal hingga sampai pada semester akhir ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta segala cerita yan telah dilalui bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu hadir dan bersedia direpotkan dalam berbagai hal, baik dalam urusan perkuliahan maupun di luar itu.
11. Kepada teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022 yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi dalam kelas selama menuntut ilmu di IAIN Parepare.
12. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Multazam, Ain, Anggi, Alya, dan Lili yang telah hadir sebagai teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebahagiaan bagi penulis. Berawal dari pertemuan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kebersamaan yang terjalin hingga saat ini menjadi salah satu hal yang sangat penulis syukuri. Terima kasih atas setiap cerita, canda tawa, dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kenangan indah yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Semoga pertemanan yang telah terjalin senantiasa tetap terjaga.

13. *Last but not least*, untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah, meskipun berkali-kali dihadapkan pada rasa lelah, ragu, dan berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Perjalanan ini mengajarkan bahwa setiap proses membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan keyakinan untuk terus berusaha. Akhirnya, semua doa, usaha, dan perjuangan mengantarkan diri ini menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, membawa keberkahan dalam setiap langkah, serta menjadi pengingat bahwa tidak ada usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan disertai doa yang berakhir sia-sia. Teruslah bertumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih bijaksana, dan tetap rendah hati dalam menghadapi setiap fase kehidupan.

Parepare, 9 Juli 2026 M
24 Muharram 1448 H

Penulis,

Nurul Azika
NIM.2220203870232059

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Nurul Azika
Nomor Induk Mahasisswa	:	2220203870232059
Tempat, Tanggal Lahir	:	Malaysia, 13 Mei 2004
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	:	Pengaruh *People Pleaser* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelas yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 9 Juli 2026

Penyusun,

Nurul Azika

NIM.2220203870232059

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nurul Azika, *Pengaruh Tingkat People pleaser Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Akhir IAIN Parepare.*(dibimbing oleh Ibu Emilia Mustary)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa akhir IAIN Parepare yang sedang menyelesaikan studi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional sampling* sehingga diperoleh sebanyak 306 responden. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa secara objektif dan terukur.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert. Variabel *people pleaser* diukur berdasarkan aspek *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits,* dan *people-pleasing feelings* menurut Braiker (dalam Nabila Devi Aulia 2001), sedangkan variabel kesejahteraan psikologis diukur berdasarkan aspek penerimaan diri *(self-acceptance),* hubungan positif dengan orang lain *(positive relations with others),* kemandirian *(autonomy),* penguasaan lingkungan *(environmental mastery),* tujuan hidup *(purpose in life),* dan pertumbuhan pribadi *(personal growth)* menurut Ryff (1995). Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,885 untuk skala *people pleaser* dan 0,896 untuk skala kesejahteraan psikologis. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *people pleaser* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare dengan nilai signifikansi < 0,001 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi tingkat *people pleaser* yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah tingkat kesejahteraan psikologisnya. Variabel *people pleaser* memberikan kontribusi sebesar 17,3% terhadap kesejahteraan psikologis, sedangkan 82,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa *people pleaser* memiliki kecenderungan dalam menyenangkan orang lain hingga mengabaikan kebutuhan diri sendiri karena adanya rasa takut, cemas, tertekan dan ketidaknyamanan yang dapat berdampak pada rendahnya kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Kata kunci : Kesejahteraan Psikologis, Mahasiswa, *People pleaser*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan 8
D. Manfaat 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Penelitian Relevan 10
B. Tinjauan Teori 15
C. Kerangka Berpikir 33
D. Hipotesis 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel 37
D. Definisi Operasional Variabel 41
E. Instrumen Penelitian 42
F. Teknik Analisis Data 45

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL 57
A. Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan Hasil Penelitian 66
BAB V PENUTUP 80
A. Simpulan 80
B.Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN- LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XXVI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	33
2.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	58
2.3	Karakteristik Berdasarkan Fakultas	58

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Distribusi Mahasiswa Akhir IAIN Parepare Tahun Akademik 2025-2026	36
3.2	Distribusi *Stratified Proportional Sampling*	38
3.3	Skala Likert	40
3.4	*Blue Print People pleaser*	41
3.5	*Blue Print* Kesejahteaan Psikologis	42
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen *People pleaser*	45
3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Kesejahteraan Psikologis	46
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *People pleaser*	49
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesejahteraan Psikologis	49
3.10	Hasil Uji Normalitas	50
3.11	Hasil Uji Linearitas	51
3.12	Hasil Uji Multikolearinitas	52
3.13	Hasil Uji Heteroskeastisitas	53
4.1	Hasil Uji Deskriptif Statistik	59
4.2	Kategorisasi *People Pleaser*	60
4.3	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis	60
4.4	Rumus Pembagian Kategori	61
4.5	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	61
4.6	Hasil Uji T (Persial)	63
4.7	Hasil Uji F (Simultan)	65
4.8	Hasil Uji Determinasi	66

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	Terlampir
2.	SK Pembimbing	Terlampir
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus	Terlampir
4.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTS) Kota Parepare	Terlampir
5.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Terlampir
6.	Tabulasi Data	Terlampir
7.	Hasil Uji Valid	Terlampir
8.	Hasil Uji Reliabilitas	Terlampir
9.	Hasil Uji Deskriptif Statistik	Terlampir
10.	Kategorisasi Variabel	Terlampir
11.	Hasil Uji Normalitas	Terlampir
12.	Hasil Uji Linearitas	Terlampir
13.	Hasil Uji Multikolearinitas	Terlampir
14.	Hasil Uji Heteroskeastisitas	Terlampir
15.	Uji Hipotesis	Terlampir
16.	Hasil Turnitin	Terlampir
17.	Dokumentasi	Terlampir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERANSI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsoman

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa
حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَيْ / ـَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـُو	Kasrah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an*(dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilālal-qur’an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9. *Lafẓal-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* باالله *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahūwata'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wasallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan psikologis merupakan kondisi mental yang sehat, ditandai dengan berfungsinya berbagai aspek psikologis positif dalam diri individu. Kondisi ini mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengembangkan potensi diri secara optimal hingga mencapai aktualisasi diri. Proses menuju aktualisasi tersebut berperan penting dalam membentuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup individu, yang dikenal sebagai *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis.[1]

Ryff menjelaskan bahwa individu dengan kesejahteraan psikologis yang baik memiliki enam aspek utama, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian dalam mengambil keputusan sesuai nilai dan tujuan hidup, memiliki makna hidup, kemampuan berkembang secara pribadi, serta mampu mengendalikan diri dan menghadapi tuntutan kehidupan.[2] Keenam aspek tersebut penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial selama perkuliahan.Individu yang mampu menerima diri cenderung lebih percaya diri, memiliki relasi sosial yang sehat, serta lebih terarah dalam menyelesaikain tanggung jawab akademik. Namun, pada kenyataan tidak semua mahasiswa memiliki kesejahteraan psikologis yang optimal.

Penelitian tentang kesejahteraan psikologis mahasiswa di Indonesia telah dilakukan oleh banyak peneliti. Fenomena mahasiswa dengan tingkat kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* yang rendah, banyak

[1] Sri Rejeki Sayyidah, Aisya Farah, Rifda Nafisa MardhotillahNur Alfiana Sabila, "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis," *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 13.2 (2022).

[2] Hazhira Qudsyi and Syafaira Fasya, "Fear of Missing out and Psychological Well-Being among Undergraduate University Students Who Are Working on Thesis in Indonesia," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditemukan di berbagai universitas di Indonesia. Penelitian Kurniasari dkk. mengungkapkan bahwa 38% mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori kesejahteraan psikologis rendah, sedangkan hanya 16% yang termasuk dalam kategori tinggi.[3] Triaswari dan Utami menemukan bahwa sebanyak 27,26% mahasiswa Psikologi Universitas Gadjah Mada memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah. Sementara itu, Putri melaporkan bahwa 46,2% mahasiswa Universitas Indonesia juga menunjukkan tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah.[4]

Mahasiswa yang termasuk dalam kategori tinggi dan sedang menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tingkat kesejahteraan psikologis yang baik hingga cukup baik. Kondisi ini tercermin dari kemampuan mereka dalam menerima diri sendiri, memiliki kemandirian, menjalin hubungan positif dengan orang lain, mampu mengelola lingkungan secara efektif, memiliki tujuan hidup yang jelas, serta berupaya mengembangkan diri menuju arah yang lebih positif.[5] Mahasiswa dengan tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah cenderung lebih mudah mengalami berbagai gejala gangguan mental, seperti perasaan cemas, tegang, dan khawatir yang berlebihan, menurunnya harga diri, penurunan kemampuan berpikir, berkurangnya energi, serta munculnya keluhan fisik yang berakar pada masalah psikologis.[6]

Kesejahteraan psikologis individu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Ryff dan Keyes mengemukakan bahwa faktor-faktor seperti, usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, jaringan sosial, religiusitas,

---

[3] Zahra nur A.N. and Sukirno hadi R.S., "Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Santri Ditinjau Dari Dukungan Sosial & Stress Akademik," *Jurnal Psikologi Integratif*, 10.2 (2022).

[4] Nur Eva et al., "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Moderator," *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5.3 (2020).

[5] Anandha Putri Rahimsyah and Muhammad Muhajirin, "Tingkat Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya," *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 9.1 (2025).

[6] Airin Triwahyuni and Clement Eko Prasetio, "Gangguan Psikologis Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Baru," *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26.1 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dukungan sosial, dan kepribadian berperan penting dalam membentuk kesejahteraan psikologis seseorang.[7] Di antara faktor tersebut, jaringan sosial, dukungan sosial, dan kepribadian menjadi faktor yang dekat dengan kehidupan mahasiswa karena berkaitan dengan interaksi sehari-hari, hubungan pertemanan, serta kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa relasi sosial dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis individu.

Kehidupan sosial menuntut individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya agar mampu bekerja sama dengan orang-orang baru demi mencapai tujuan bersama. Dalam proses tersebut, individu kerap berupaya untuk diterima dalam kelompok pertemanan dengan harapan memperoleh pengakuan atau validasi sebagai bentuk penerimaan sosial. Namun, keinginan untuk mendapatkan validasi ini sering kali membuat individu menjadi terlalu bergantung pada penilaian orang lain. Akibatnya, individu mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan, merasa kurang percaya diri, takut berbuat salah, enggan mengemukakan pendapat, dan cenderung mengikuti mayoritas demi menghindari konflik.[8] Keinginan untuk menyenangkan orang lain penting dalam bersosialisasi, namun jika berlebihan dapat menimbulkan tekanan psikologis karena individu cenderung mengabaikan kebutuhan dirinya demi penerimaan sosial.[9]

Perilaku menyenangkan orang lain mencerminkan suatu pola psikologis di mana individu lebih mengutamakan kebutuhan, keinginan, dan

[7] Yoseph Pedhu, "Kesejahteraan Psikologis Dalam Hidup Membiara," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10.1 (2022).

[8] Farras Raisa Zalika and Athia Tamyizatun Nisa, "The Relationship between Self Boundaries and *People pleaser* Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta," *Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 12.2 (2024).

[9] Xiaoxue Kuang et al., "The Mental Health Implications of People- - Pleasing : Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- - Pleasing Questionnaire," *PsyCh Journal ORIGINAL*, 14.4 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

harapan orang lain dibandingkan dirinya sendiri.[10] *People pleaser* memiliki 3 aspek, yaitu *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits,* dan *people-pleasing feelings*.[11] Individu yang memiliki kecenderungan tersebut sering kali tidak menyadari dirinya menunjukkan perilaku menyenangkan orang lain secara berlebihan.

Kecenderungan tersebut dapat menimbulkan tekanan psikologis, terutama bagi mahasiswa. Turrell, E.R. menjelaskan bahwa individu dengan sifat ini biasanya mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pendapat, keinginan, atau ketidaksukaannya tanpa mempertimbangkan persetujuan orang lain. Mereka juga cenderung meminta maaf meskipun tidak bersalah, merasa bersalah ketika menolak permintaan, serta lebih mudah mengatakan "ya" dibanding menjelaskan alasan penolakannya.[12]

Masa dewasa awal, yang juga dikenal sebagai dewasa muda, berada pada rentang usia 18–24 tahun. Menurut Wilis, tahap ini merupakan masa peralihan dari remaja menuju kedewasaan, di mana individu mulai membentuk dan memperkuat identitas diri yang sebelumnya dicari pada masa remaja. Identitas tersebut berkembang seiring pertambahan usia, baik secara kronologis maupun mental.[13] Pada tahap ini, khususnya di kalangan mahasiswa, terjadi proses penyesuaian diri terhadap tuntutan akademik dan tanggung jawab pribadi. Hal ini dapat memengaruhi cara individu menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam upaya menjaga hubungan sosial, sebagian individu cenderung berusaha menyenangkan orang lain, bahkan

[10] Raluca Iuliana Georgescu and Dumitru Alexandru Bodislav, "The Workplace Dynamic of People-Pleasing: Understanding Its Effects on Productivity and Well-Being," *Jurnal Encyclopedia,* 5.3 (2025).

[11] Winda Maharani, "Pengaruh Perilaku *People pleaser* Terhadap Self-Esteem Mahasiswa S1 Di Kota Makassar," *Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin*, 2025.

[12] Nurhayati Burma, Ulyatus Sufi, Sukma, "Literature Review on the Impact of *People pleaser*s on the Mental Health of Upper Secondary Students," *J. International Seminar of Islamic Counseling and Education Series (ISICES),* 1.1 (2024).

[13] Desi Permata Sari and Komarudin Komarudin, "The Relationship Between Coping Strategies and Resilience for Students with *People pleaser* Tendency," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi,* 5.9 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengabaikan kebutuhan dan keinginannya sendiri. Perilaku seperti ini dapat menimbulkan tekanan psikologis dan membuat individu cenderung menjadi *people pleaser* dalam kehidupan perkuliahan.

Mahasiswa tingkat akhir menghadapi banyak tuntutan dan beragam permasalahan yang muncul akibat tekanan dari berbagai sisi, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan luar, termasuk pertemanan dan keluarga. Dalam kondisi tersebut, mahasiswa sering berusaha keras agar tidak mengecewakan orang-orang di sekitarnya, bahkan sampai mengorbankan keinginan pribadi.[14] Semakin tinggi kecenderungan seseorang untuk menjadi *people pleaser*, maka semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya.

Kondisi ini terjadi karena individu tersebut berusaha menyesuaikan diri dengan standar dan harapan lingkungan agar dapat diterima. Meskipun terlihat positif, perilaku ini sebenarnya membawa dampak negatif yang signifikan, salah satunya adalah hilangnya jati diri akibat fokus yang berlebihan pada pemenuhan ekspektasi orang lain. Selain itu, kecenderungan ini juga dapat menimbulkan hubungan yang tidak sehat, sebab orang lain mungkin memanfaatkan sifat tersebut untuk keuntungan pribadi. Akibatnya, individu dengan perilaku *people pleaser* sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide maupun pendapatnya secara terbuka.[15]

Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa tingkat akhir IAIN Parepare pada tanggal 28 Oktober 2025, ditemukan adanya kecenderungan perilaku *people pleaser* pada sebagian mahasiswa. Hal ini terlihat dari sikap mahasiswa yang merasa sulit menolak permintaan orang lain, tetap berusaha membantu meskipun merasa lelah, serta merasa tidak enak apabila tidak dapat memenuhi harapan orang

[14] Zalika and Nisa, "The Relationship between Self Boundaries and *People pleaser* Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta."

[15] Anik Sholekah and Ahmad Jawandi, "Group Counseling Assertiveness Training Techniques to Reduce Students' *People pleaser* Behavior," *Journal of Multidisciplinary Research,* 1.3 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lain. Kondisi tersebut membuat sebagian mahasiswa cenderung mengabaikan kebutuhan diri sendiri dan menimbulkan kelelahan emosional. Di sisi lain, beberapa mahasiswa mulai menyadari pentingnya bersikap tegas dan berani mengatakan "tidak" ketika tidak mampu memenuhi permintaan orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa tingkat akhir IAIN Parepare.[16]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Komarudin menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara strategi coping dan resiliensi pada mahasiswa dengan kecenderungan *people pleaser*, di mana mahasiswa yang cenderung *people pleaser* memiliki ketahanan diri yang lebih rendah dalam menghadapi tekanan sosial.[17] Selanjutnya, Zalika dan Nisa menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *self boundaries* dan perilaku *people pleaser* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam, di mana semakin lemah batas diri seseorang maka semakin tinggi kecenderungan perilaku *people pleaser*-nya.[18] Sementara itu, Kuang, Li, Luo, Zhu, dan Ren menemukan bahwa tingkat *people pleasing* yang tinggi berhubungan dengan tingkat kesejahteraan mental yang rendah. Mahasiswa dengan kecenderungan *people pleaser* cenderung mengalami penurunan kesejahteraan psikologis, kesulitan mengelola emosi, serta tekanan sosial yang lebih tinggi.[19]

Penelitian mengenai kecenderungan *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis telah banyak dilakukan, namun masih terbatas yang meneliti secara khusus bagaimana perilaku *people pleaser* berpengaruh terhadap

[16] MM, AA, NA, RY. FA, Mahasiswa Akhir IAIN Parepare, Wawancara di kampus IAIN Parepare tanggal 28, Oktober 2025.

[17] Sari and Komarudin, "The Relationship Between Coping Strategies and Resilience for Students with *People pleaser* Tendency."

[18] Zalika and Nisa, "The Relationship between Self Boundaries and *People pleaser* Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta."

[19] Xiaoxue Kuang et al., "The Mental Health Implications of People- - Pleasing : Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- - Pleasing Questionnaire."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kesejahteraan psikologis mahasiswa, khususnya di lingkungan IAIN Parepare. Padahal, kecenderungan untuk selalu menyenangkan orang lain dapat memengaruhi kondisi emosional, kepuasan diri, dan kemampuan individu dalam menjaga keseimbangan psikologisnya. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Penelitian ini penting dilakukan karena mahasiswa tingkat akhir menghadapi berbagai tuntutan akademik, sosial, dan pribadi yang dapat memengaruhi kondisi psikologisnya. Dalam situasi tersebut, kecenderungan untuk selalu menyenangkan orang lain dapat menjadi beban tambahan yang berdampak pada kesejahteraan psikologis mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh antara perilaku *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis, serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya membantu mahasiswa menjaga kesehatan psikologisnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran deskripsi tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh aspek *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits,* dan *people-pleasing feelings* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare ?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui gambaran deskripsi tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.
3. Untuk menegetahui pengaruh aspek *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits,* dan *people-pleasing feelings* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi dan bimbingan konseling Islam, melalui pemahaman mengenai hubungan antara perilaku *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan dinamika kepribadian, regulasi diri, dan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang bimbingan dan konseling serta menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon sarjana bki dalam memahami permasalahan *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

b. Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai kecenderungan *people pleaser* serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis, khusunya mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tingkat akhir diharapkan mampu mengenali perilaku *people pleaser* dalam dirinya dan mengelolanya secara lebih sehat, terutama dalam menghadapi tekanan akademik, tuntutan sosial, dan persiapan menuju dunia kerja.

c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi empiris dan rujukan ilmiah dalam mengkaji topik *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan studi lanjutan dengan subjek, variabel,maupun metode penelitian yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mencakup referensi yang relevan yang menjadi dasar informasi terkait dengan proposal yang akan penulis teliti, yakni mengenai "Pengaruh Tingkat *People pleaser* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Akhir IAIN Parepare". Sumber referensi ini berasal dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan jurnal, dan akan saya gunakan sebagai materi informasi dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Farras Raisa Zalika dan Athia Tamyizatun Nisa dengan judul "Hubungan *Self Boundaries* Terhadap Perilaku *People pleaser* pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta" *Self boundaries* merupakan aspek penting bagi mahasiswa agar mampu menetapkan batasan diri yang sehat dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakmampuan menetapkan batasan yang jelas dan tegas dapat memicu munculnya perilaku *people pleaser*. Adanya *self boundaries* berperan dalam menjaga kesehatan mental dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self boundaries* dan perilaku *people pleaser* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara *self boundaries* dan perilaku *people pleaser*. Temuan ini mengindikasikan bahwa *self boundaries* dapat membantu mahasiswa yang memiliki kecenderungan *people pleaser* untuk mengurangi perilaku tersebut. Dengan memiliki batasan diri yang tegas serta menghargai kebutuhan pribadi,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mahasiswa dapat membangun relasi yang lebih sehat dan saling menghormati.[20]

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas perilaku *people pleaser* pada mahasiswa serta menggunakan pendekatan kuantitatif dalam proses analisis data. Namun, perbedaan yang mendasar terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian Farras dan Athia menitikberatkan pada hubungan *self boundaries* sebagai faktor yang memengaruhi munculnya perilaku *people pleaser*, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa IAIN Parepare.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Winda Maharani dengan judul "Pengarh Perilaku *People pleaser* Terhadap *Self-Esteem* Mahasiswa S1 Di Kota Makassar" menjelaskan bahwa mahasiswa seharusnya memiliki *self-esteem* yang baik agar mampu menghargai diri sendiri dan mengambil keputusan sesuai dengan keinginan pribadi. Namun, pada kenyataannya banyak mahasiswa menunjukkan perilaku *people pleaser*, yaitu kecenderungan untuk menyenangkan orang lain demi memperoleh penerimaan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku *people pleaser* terhadap *self-esteem* mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *people pleaser* berpengaruh negatif terhadap *self-esteem*, yang berarti semakin tinggi perilaku *people pleaser*, maka semakin rendah self-esteem mahasiswa S1 di Kota Makassar. Besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 13,4%,

[20] Zalika and Nisa, "The Relationship between Self Boundaries and *People pleaser* Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta." *Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 12.2 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sedangkan 86,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.[21]

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus yang sama-sama membahas perilaku *people pleaser* sebagai variabel utama serta menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis pengaruhnya terhadap aspek psikologis mahasiswa. Namun, perbedaannya terletak pada variabel terikat yang diteliti. Penelitian Winda berfokus pada *self-esteem* sebagai dampak dari perilaku *people pleaser*, sedangkan penelitian penulis meneliti pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Rivasya Rahma Alfahmi, Sharesa Rahma Fateha, dan dkk. dengan judul "Kajian Mendalam Mengenai *People pleaser* dan Dampak Psikologis pada Pelakunya" bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep perilaku *people pleaser* serta dampak psikologis yang dialami oleh individu dengan kecenderungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *systematic literature review (SLR),* dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel terkait perilaku *people pleaser*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *people pleaser* dapat memberikan dampak psikologis negatif, antara lain kecemasan berlebih, stres emosional, rendahnya harga diri, serta kesulitan dalam menetapkan batasan diri dalam hubungan sosial, sehingga individu cenderung mengabaikan kebutuhan pribadi demi memenuhi harapan orang lain.[22]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas perilaku *people pleaser* dan dampak yang ditimbulkannya terhadap kondisi psikologis individu. Keduanya memiliki fokus pada bagaimana *people*

[21] Maharani, "Pengaruh Perilaku *People pleaser* Terhadap Self-Esteem Mahasiswa S1 Di Kota Makassar."

[22] Rivasya Rahman Alfahmi et al., "Kajian Mendalam Mengenai *People pleaser* Dan Dampak Psikologis Pada Pelakukunya," *Jurnal Psikologi,* 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pleaser dapat melemahkan kesehatan mental seseorang. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan, objek, dan variabel yang diteliti. Penelitian Rivasya dan dkk menggunakan metode SLR serta membahas dampak *people pleaser* secara umum berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, seperti kecemasan, depresi, dan rendahnya *self-worth*. Sementara itu, penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif untuk melihat pengaruh tingkat *people pleaser* secara langsung terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare**,** yang mencakup dimensi *psychological well-being*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Xiaoxue Kuang, Hui Li, dan dkk dengan judul "*The Mental Health Implications of People- Pleasing: Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- Pleasing Questionnaire"* bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner people-pleasing versi Tiongkok (CPP) serta menganalisis implikasi perilaku *people-pleasing* terhadap kesehatan mental mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 2.203 mahasiswa universitas di Tiongkok sebagai responden, serta menerapkan analisis faktor eksploratori, analisis faktor konfirmatori, uji reliabilitas, dan Latent Profile Analysis (LPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CPP versi 13 item memiliki sifat psikometrik yang baik dengan tiga dimensi utama, yaitu pikiran, perilaku, dan perasaan *people-pleasing*, serta ditemukan empat profil laten kecenderungan *people-pleasing* dari tingkat rendah hingga tinggi. Temuan utama penelitian ini mengungkapkan bahwa kecenderungan *people-pleasing* yang tinggi berkaitan secara signifikan dengan rendahnya kesejahteraan mental, sehingga perilaku *people-pleasing* berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kesehatan psikologis mahasiswa.[23]

[23] Xiaoxue Kuang et al., "The Mental Health Implications of People- - Pleasing : Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- - Pleasing Questionnaire." *PsyCh Journal ORIGINAL*, 14.4 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus yang sama-sama menyoroti perilaku *people pleaser* dan kaitannya dengan kondisi psikologis individu, khususnya dalam konteks mahasiswa. Kedua penelitian sama-sama menekankan bahwa tingginya kecenderungan *people pleaser* dapat menurunkan aspek-aspek kesejahteraan mental. Adapun perbedaannya terdapat pada, tujuan penelitian, metode, dan lingkup variabel yang dikaji. Penelitian Xiaoxue dan dkk berfokus pada validasi alat ukur (CPP) serta mengidentifikasi profil laten *people pleaser* pada mahasiswa Tiongkok, sementara penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh tingkat *people pleaser* secara langsung terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rani Muhana dengan judul "Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku *People pleaser* Pada Mahasiswa Di Unissula" bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan teman sebaya dan perilaku *people pleaser* pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan subjek sebanyak 122 mahasiswa Fakultas Psikologi dan Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui skala *people pleaser* sebanyak 20 aitem dengan reliabilitas 0,896 dan skala kelekatan teman sebaya sebanyak 16 aitem dengan reliabilitas 0,834, kemudian dianalisis menggunakan teknik Spearman's Rho. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kelekatan teman sebaya dan perilaku *people pleaser* dengan nilai korelasi sebesar 0,350 dan signifikansi $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$), yang berarti semakin tinggi kelekatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mahasiswa dengan teman sebaya, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku *people pleaser*.[24]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus yang sama-sama mengkaji perilaku *people pleaser* sebagai variabel utama dalam konteks mahasiswa. Keduanya juga menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat bagaimana *people pleaser* berhubungan atau berdampak terhadap aspek psikologis tertentu. Namun, terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti dan tujuan penelitian. Penelitian Rani lebih menitik beratkan hubungan antara *kelekatan teman sebaya* sebagai faktor yang memengaruhi munculnya perilaku *people pleaser*. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare, yang mencakup aspek-aspek psychological well-being secara lebih luas. Dengan demikian, penelitian Rani membahas faktor penyebab munculnya perilaku *people pleaser*, sedangkan penelitian penulis mengkaji dampaknya terhadap kondisi kesejahteraan psikologis mahasiswa.

B. Tinjauan Teori

1. Kesejahteraan Psikologis

a. Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis merupakan keadaan psikologis individu yang tergolong sehat, ditandai dengan berfungsinya berbagai aspek positif dalam dirinya sehingga ia mampu mewujudkan serta mencapai aktualisasi diri. Konsep ini sering disamakan dengan pandangan eudaimonik. Menurut Ryan dan Deci, kesejahteraan psikologis tercapai ketika seseorang dapat mengembangkan potensi

[24] Rani Muhana and Rohmatun, "Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku *People pleaser* Pada Mahasiswa Di UNISSULA," *Jurnal Psikologi,* 2.3 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dimilikinya secara optimal serta mampu mengaktualisasikan diri sesuai dengan nilai-nilai pribadinya.[25]

Sementara Ryff & Keyes menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) merupakan kondisi ketika seseorang tidak hanya terbebas dari tekanan atau gangguan mental, tetapi juga mampu mencapai keseimbangan yang sehat antara pengaruh positif dan negatif dari lingkungannya. Selain itu, individu juga merasakan kepuasan hidup secara menyeluruh serta berada pada kondisi mental yang memungkinkan dirinya berfungsi dengan optimal.[26]

Menurut Ryff , kesejahteraan psikologis menggambarkan kondisi ketika seseorang mampu memandang dirinya dan orang lain secara positif, membuat keputusan secara mandiri, mengendalikan perilakunya, serta membentuk lingkungan yang sesuai dengan kebutuhannya. Individu juga memiliki tujuan hidup yang jelas dan berusaha memberi makna pada kehidupannya melalui eksplorasi dan pengembangan diri. Seligman menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis bukan hanya ditandai oleh ketiadaan emosi yang melemahkan seperti ketakutan, kecemasan, kemarahan, dan depresi, tetapi juga oleh hadirnya emosi positif, hubungan sosial yang sehat, makna hidup, penguasaan lingkungan, keterlibatan, serta aktualisasi diri. [27]

Hurlock menjelaskan bahwa kebahagiaan merupakan kondisi sejahtera dan rasa puas yang timbul ketika kebutuhan serta harapan

---

[25] Muhammad Alfan Taufiq, et al., *Makna Kesejahteraan Bagi Pendakwah* (Indramayu: Penerbit Adab, 2024).

[26] Triana Kesuma Dewi Frischa Futichatul Maghfiroh, "Hubungan Kecemasan Karir Terhadap Kesejahteraan The Relationship Between Career Anxiety And Psychological Well-Being," *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 2.1 (2023).

[27] Lastri Mei Winarni, et al., *Kesejahteraan Psikologis Ibu Hamil melalui Intervensi Psikoedukasi LASTRI* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seseorang terpenuhi. Ia juga menambahkan bahwa kepuasan hidup mencerminkan kemampuan individu untuk menikmati berbagai pengalaman yang membawa kegembiraan. Aspinwall menggambarkan kesejahteraan psikologis sebagai keadaan ketika fungsi psikologis seseorang berjalan dengan baik dan menunjukkan aspek-aspek positif. Schultz menyatakan bahwa *psychological well-being* merupakan kondisi kesehatan psikologis dalam diri seseorang. Kesehatan ini tercermin melalui ciri-ciri aktualisasi diri, dimana individu mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, serta penghargaan secara konsisten. Individu yang mencapai kondisi ini terbebas dari masalah psikologis, neurosis, ataupun gangguan patologis lainnya. Selain itu, mereka juga mampu memenuhi kebutuhan tingkat tinggi dengan cara mengembangkan potensi dirinya serta memahami dan mengenali dunia di sekitarnya.[28]

Ciri individu dengan kesejahteraan psikologis yang baik dapat dipahami melalui berbagai pandangan teoretis. Rogers menekankan konsep individu yang berfungsi sepenuhnya, Allport menggambarkan kedewasaan sebagai kemampuan menghadapi tantangan hidup, sementara Jung melalui konsep individuasi dan Maslow dengan aktualisasi diri menyoroti pentingnya penyatuan berbagai aspek diri untuk mencapai kesadaran diri yang utuh. Sejalan dengan Erikson, kesejahteraan psikologis juga berkaitan dengan pencapaian tahap integritas versus keputusasaan. Secara keseluruhan, kesejahteraan psikologis yang optimal berperan penting dalam menciptakan kualitas hidup yang baik, di mana individu dapat menjalani kehidupan secara

[28] Faqih Purnomosidi, et al., *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penuh, memiliki kesehatan mental dan fisik yang seimbang, serta merasakan kepuasan dan makna dalam hidupnya.[29]

b. Faktor-Faktor Kesejahteraan Psikologis

Ryff menjelaskan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi *psychological well-being*,[30] yaitu :

1) Dukungan Sosial merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesejahteraan psikologis. Dukungan ini berupa perhatian, penghargaan, serta bantuan dari orang-orang terdekat yang membantu individu merasa dihargai, memahami diri, dan lebih mampu menghadapi masalah.
2) Usia memengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang. Menurut Ryff, kesejahteraan psikologis berbeda pada setiap tahap usia. Semakin bertambah usia seseorang, biasanya semakin baik kemampuan dalam menyesuaikan diri serta mengelola lingkungan sesuai kebutuhan hidupnya.
3) Jenis Kelamin juga menjadi faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis. Penelitian Ryff menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki tingkat kesejahteraan psikologis lebih tinggi pada aspek hubungan positif dengan orang lain dan perkembangan pribadi dibandingkan laki-laki.
4) Budaya turut memengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang. Individu dari budaya Timur cenderung lebih tinggi pada aspek hubungan positif dengan orang lain, sedangkan budaya Barat lebih menonjol pada aspek pertumbuhan pribadi dan kemandirian.

[29] Salsabila Nashwa Aslamina, Alia Zahra Fitriani, and Rabitha Khusna Riyantaka, "Dynamics of Social Interaction on Psychological Well-Being among College Students," *Philanthropy: Journal of Psychology*, 8.2 (2024).

[30] Mariesta Firdha Aulia et al., "Tujuan Hidup Sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi Pada Generasi Z," *Seminar Nasional Psikologis Dan Ilmu Humaniora (SENAP)*, 1.1 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Status Pernikahan berkaitan dengan kesejahteraan psikologis. Individu yang menikah umumnya memiliki kesejahteraan psikologis lebih baik dibandingkan individu yang bercerai atau belum menikah pada beberapa aspek tertentu.
6) Pengalaman Hidup membantu individu memahami peristiwa yang dialami dan mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut. Pengalaman hidup juga dapat meningkatkan kematangan berpikir dan kemampuan menghadapi masalah.
7) Kelas Sosial menjadi faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis. Individu dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang lebih baik cenderung memiliki kesejahteraan psikologis lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki kondisi sosial ekonomi lebih rendah.
8) Jaringan Sosial berkaitan dengan keterlibatan individu dalam aktivitas sosial serta kualitas hubungan dengan orang lain. Hubungan sosial yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis, sedangkan hubungan yang kurang baik dapat menimbulkan tekanan psikologis.
9) Kepribadian merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis. Individu yang memiliki sifat positif, mampu menjalin hubungan baik, dan memiliki kemampuan mengatasi stres cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

c. Aspek-Aspek Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis menggambarkan keadaan seseorang yang merasa bahagia, memiliki kepuasan dalam hidup, terbebas dari tanda-tanda depresi, serta mampu menemukan makna dalam kehidupannya. Individu dengan kesejahteraan psikologis yang baik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

juga dapat mengembangkan diri, termasuk potensi, minat, dan bakat yang dimiliki. Menurut Ryff terdapat enam aspek utama yang membentuk kesejahteraan psikologis.[31]

1) Penerimaan diri (*self-acceptance*)

Penerimaan diri adalah kondisi ketika seseorang nyaman dengan dirinya sendiri, termasuk kekurangannya. Individu dengan penerimaan diri tinggi cenderung berpandangan positif, mampu mengakui dan menerima semua sisi dirinya serta memandang pengalaman masa lalu dengan lebih sehat. Sebaliknya, penerimaan diri yang rendah ditandai dengan ketidakpuasan, kekecewaan terhadap diri dan masa lalu, serta keinginan untuk menjadi pribadi yang berbeda dari dirinya saat ini.

Fauziah menjelaskan bahwa penerimaan diri *(self-acceptance)* adalah kemampuan individu untuk menerima keberadaan dirinya sendiri, yang didasari oleh rasa puas dan bahagia terhadap diri serta kesadaran akan kebutuhan untuk menjaga kesehatan mental. Hurlock menyatakan bahwa penerimaan diri merupakan kemampuan individu untuk menerima seluruh aspek dalam dirinya, baik kelebihan maupun kekurangan, sehingga ketika menghadapi peristiwa yang merugikan, individu mampu merespons secara tepat tanpa terjebak dalam emosi negatif. Dengan demikian, penerimaan diri dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerima dirinya secara utuh, termasuk keunggulan maupun keterbatasan, tanpa terpengaruh oleh perasaan-perasaan negatif.[32]

---

[31] Faqih Purnomosidi, et al., *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022).

[32] Theresia Agnes et al., "Penerimaan Diri Dan Keterbukaan Diri Mahasiswa," *Jurnal Psiko Edukasi*, 23.1 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Hubungan Positif dengan orang lain (*Positive Relation With other*)

Hubungan positif dengan orang lain adalah aspek penting dari kesejahteraan psikologis. Ryff menjelaskan bahwa hal ini berkaitan dengan kemampuan individu membangun relasi yang berkualitas, sementara Keyes menekankan pentingnya menjaga dan mengembangkan hubungan interpersonal. Individu dengan hubungan positif biasanya menunjukkan empati, mampu menjalin kedekatan bermakna, dan memahami pentingnya saling memberi dan menerima. Mereka memiliki relasi yang hangat, memuaskan, dan penuh kepercayaan. Sebaliknya, individu dengan tingkat hubungan positif rendah cenderung kurang hangat dan enggan membangun ikatan mendalam dengan orang lain.

Ryff menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan individu dalam membina hubungan interpersonal, semakin besar perhatian yang dimilikinya terhadap kesejahteraan orang lain, kemampuan berempati, menyayangi, menjalin keintiman, serta memahami konsep memberi dan menerima dalam membangun hubungan. Sebaliknya, individu yang kesulitan membangun hubungan interpersonal cenderung merasa terisolasi, kurang terbuka, kurang hangat, dan kurang mampu memperhatikan kesejahteraan orang lain maupun berkompromi untuk mempertahankan hubungan yang bermakna. Hoyer dan Roodin serta Cavanaugh dan Blanchard-Fields menjelaskan bahwa hubungan positif dengan orang lain berkaitan erat dengan interaksi sosial dan kepuasan hidup. Rakhmat menambahkan bahwa hubungan interpersonal yang sehat dibangun atas dasar sikap saling percaya, suportif, dan terbuka, di mana rasa saling percaya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memungkinkan individu membangun hubungan secara jujur dan terbuka tanpa berusaha menilai atau mengendalikan orang lain.[33]

3) Kemandirian (*Autonomy*)

Aspek *autonomy* menggambarkan kemampuan seseorang untuk mempertahankan jati diri dan kemandiriannya meskipun berada dalam lingkungan sosial yang luas. Ryff menjelaskan bahwa otonomi mencakup kebebasan untuk mengatur diri sendiri dan menentukan arah hidupnya. Individu yang memiliki otonomi tinggi biasanya mandiri, tidak mudah terpengaruh tekanan sosial, mampu mengatur perilaku berdasarkan nilai pribadi, dan menilai tindakannya melalui standar diri.

Sebaliknya, individu dengan tingkat autonomi yang rendah cenderung mengandalkan pandangan dan penilaian orang lain dalam menentukan keputusan maupun perilakunya. Individu seperti ini lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial dan sering bertindak berdasarkan tuntutan atau harapan eksternal, bukan atas dasar pilihan serta keyakinan pribadi. Oleh karena itu, individu yang mampu berpikir dan bertindak secara mandiri tanpa bergantung pada pengakuan dari pihak lain dapat dikatakan memiliki tingkat autonomi yang baik. Sementara itu, individu yang membutuhkan validasi eksternal dan cenderung mengikuti pengaruh lingkungan menunjukkan tingkat autonomi yang rendah.

4) Penguasaan terhadap Lingkungan (*Environmental Mastery*)

Aspek ini menggambarkan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dan memilih lingkungan yang sesuai dengan kondisi serta kapasitas dirinya. Kematangan dalam aspek ini tampak dari bagaimana individu mampu merespons dan

[33] Pedhu, "Kesejahteraan Psikologis Dalam Hidup Membiara." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan,* 10.1 (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menghadapi berbagai peristiwa di luar dirinya. Individu dengan penguasaan lingkungan yang baik biasanya kompeten dalam mengelola situasi di sekelilingnya, mampu menentukan serta membentuk lingkungan yang mendukung kebutuhan dan nilai pribadinya.

Sebaliknya, individu yang memiliki kemampuan rendah pada aspek ini cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola kehidupan sehari-hari serta kurang mampu mengendalikan lingkungan di sekitarnya. Aspek ini menggambarkan sejauh mana individu merasa mampu dan percaya diri dalam mengatur lingkungannya, memiliki ketertarikan terhadap hal-hal di luar dirinya, serta aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan mampu mengelolanya secara efektif.

5) Tujuan Hidup (*Purpose Of Life*)

Aspek ini menggambarkan kemampuan seseorang untuk memiliki arah dan tujuan dalam hidup. Individu yang memiliki *sense of purpose* biasanya merasakan bahwa kehidupan masa kini maupun masa lalunya memiliki makna, memiliki keyakinan yang memberi arah, serta menetapkan target yang ingin dicapai. Sebaliknya, individu dengan tingkat aspek ini yang rendah cenderung merasa hidupnya tidak memiliki tujuan, tidak melihat manfaat dari pengalaman masa lalunya, dan tidak memiliki keyakinan yang dapat memberikan makna dalam hidupnya.

Individu yang memiliki tujuan hidup merupakan individu yang mempunyai arah serta target yang ingin dicapai, disertai dengan keyakinan dan pandangan hidup yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupannya. Selain itu, individu tersebut memaknai kehidupannya sebagai sesuatu yang bermakna, baik pada masa lalu, masa kini, maupun masa yang akan datang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Individu ini juga merasakan adanya keselarasan, keseimbangan, dan keterpaduan antara berbagai aspek dalam dirinya.

6) Pertumbuhan Pribadi (*Personal Growth*)

Aspek pertumbuhan pribadi menggambarkan kemampuan seseorang untuk mengembangkan potensi diri dan terus berkembang sebagai individu. Dalam aspek ini terdapat dorongan untuk mengaktualisasikan diri. Individu yang tinggi pada aspek ini merasa dirinya selalu bertumbuh, menyadari potensi yang dimiliki, dan mampu melihat perkembangan diri dari waktu ke waktu. Sebaliknya, individu yang rendah dalam aspek ini cenderung sulit membentuk perilaku baru, merasa stagnan, dan kurang memiliki ketertarikan terhadap kehidupan yang dijalaninya.

Individu yang memiliki tingkat perkembangan pribadi yang baik menunjukkan dorongan untuk terus berkembang dan melakukan perubahan ke arah yang lebih positif, menyadari potensi yang dimilikinya, serta mampu mengenali adanya kemajuan dalam sikap dan perilaku seiring berjalannya waktu. Sebaliknya, individu yang belum mencapai perkembangan personal yang optimal cenderung mengalami kesulitan dalam menginternalisasi sikap dan perilaku positif, merasa berada pada kondisi stagnan dan monoton, serta kurang memiliki minat untuk terlibat secara aktif dalam proses pembinaan.[34]

[34]Nurain, "Pengaruh Kesadaran Beragama Dan Kebersyukuran Terhadap Kesejahteraan Psikologis Warga Binaan Rutan Kelas Iib Sidrap Oleh," *Skripsi Parepare : Institut Agama Islam Negri*, 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. *People pleaser*

a. Pengertian *People pleaser*

People pleaser adalah istilah untuk menggambarkan individu yang cenderung berusaha menyenangkan orang lain dan sering meminta maaf terlebih dahulu. Orang dengan perilaku ini biasanya merasa tidak enak untuk menolak permintaan, sehingga lebih mengutamakan kebutuhan orang lain dibandingkan dirinya sendiri. Perilaku tersebut muncul karena adanya dorongan untuk tampil baik, mudah diterima, dan memenuhi ekspektasi orang lain demi mendapatkan penerimaan sosial. Devanti menjelaskan bahwa *people pleaser* sering kali kurang percaya diri, sulit menolak ajakan, mudah merasa segan, dan kerap mengabaikan kepentingan pribadi demi memenuhi kepentingan orang lain.[35]

Menurut Braiker, orang yang cenderung menyenangkan orang lain sering memandang pemenuhan kebutuhan orang lain sebagai cara untuk memperoleh cinta, rasa berharga, atau untuk menghindari penolakan dan pengabaian. Braiker juga menjelaskan bahwa banyak *people pleaser* didorong oleh keyakinan bahwa bersikap baik dan menyenangkan dapat menjaga mereka dari konflik yang tidak nyaman, terutama dalam lingkungan sosial dan keluarga.[36]

Wulansari menggambarkan perilaku menyenangkan orang lain sebagai kecenderungan individu yang takut mengatakan "tidak". Ketakutan tersebut membuat seseorang merasa khawatir akan melakukan kesalahan, sehingga cenderung menarik diri, jarang mengungkapkan pendapat, dan bahkan dapat menjadi gagap ketika mencoba berbicara karena rasa takut. Dalam interaksi sehari-hari,

[35] Zalika and Nisa, "The Relationship between Self Boundaries and *People pleaser* Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta."

[36] Xiaoxue Kuang et al., "The Mental Health Implications of People- - Pleasing : Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- - Pleasing Questionnaire."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perilaku ini tampak melalui sikap seperti selalu mengangguk, tersenyum berlebihan, serta sering menundukkan kepala dan tubuh sebagai bentuk kehati-hatian agar tidak menyinggung orang lain. Individu dengan kecenderungan ini umumnya sangat ingin disukai, sehingga mereka akan menyetujui keinginan orang-orang di sekitar, menerima ajakan meski sedang memiliki urusan pribadi, dan menghindari penolakan agar tidak merasa ditinggalkan. Wulansari juga menegaskan bahwa orang yang menyenangkan orang lain sangat menginginkan hubungan yang damai dan berusaha menjauhi konflik, sehingga mereka cenderung berteman dengan semua orang.[37]

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *People pleaser*

Beberapa faktor yang memengaruhi terbentuknya perilaku tersebut antara lain sebagai berikut.[38]

1) Harga Diri

Salah satu penyebab seseorang menjadi *people pleaser* adalah rendahnya rasa harga diri. Individu yang merasa dirinya tidak cukup berharga atau memandang dirinya lebih rendah dibandingkan orang lain cenderung menganggap kebutuhannya sendiri tidak penting. Akibatnya, mereka kurang memahami nilai diri serta tidak sepenuhnya menyadari apa yang sebenarnya mereka inginkan. Kondisi ini membuat individu dengan kecenderungan *people pleaser* merasa bahwa hidup mereka tidak memiliki tujuan lain selain berusaha memenuhi keinginan dan menyenangkan orang-orang di sekitarnya.

[37] Burma, Ulyatus Sufi, Sukma, "Literature Review on the Impact of *People pleaser*s on the Mental Health of Upper Secondary Students." *J. International Seminar of Islamic Counseling and Education Series (ISICES)* 1.1 (2024).

[38] Maharani, "Pengaruh Perilaku *People pleaser* Terhadap Self-Esteem Mahasiswa S1 Di Kota Makassar." *Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2025*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Rasa Cemas Tinggi

Sebagian individu dengan kecenderungan *people pleaser* berusaha keras membuat orang lain senang karena mereka mengalami tingkat kecemasan yang tinggi. Kecemasan tersebut muncul ketika harus menerima, menolak, atau berisiko membuat orang lain merasa tersinggung. Individu yang sangat cemas sering merasa perlu memenuhi setiap permintaan agar dapat diterima dan disukai oleh lingkungan sekitarnya. Jika mereka menolak, biasanya muncul rasa bersalah yang kuat, sehingga mereka lebih memilih menuruti keinginan orang lain dibandingkan mempertahankan kebutuhan diri sendiri.

3) Menghindari Konflik

Individu yang menjadi *people pleaser* sering melakukannya sebagai cara untuk menjauhi pertentangan dengan orang lain. Mereka yang merasa takut menghadapi konflik lebih memilih menghindar daripada berhadapan langsung dengan situasi tersebut. Salah satu strategi yang digunakan adalah terus berusaha membuat orang lain senang. Bahkan, seseorang dengan kecenderungan *people pleaser* cenderung memilih mengalah dan mengikuti keinginan orang lain demi mencegah munculnya perbedaan pendapat atau perselisihan.

4) Budaya dan Sosialisasi

Faktor yang mendorong seseorang menjadi *people pleaser* tidak hanya berasal dari dalam diri, tetapi juga dari lingkungan luar. Budaya, pola asuh keluarga, komunitas, serta norma sosial dalam suatu negara dapat membentuk cara individu memandang dirinya dan orang lain. Lingkungan tersebut dapat mengajarkan bahwa menyenangkan orang lain adalah perilaku yang dianggap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

baik, sehingga individu terbiasa menomorsatukan kebutuhan orang lain dibandingkan kebutuhan dirinya sendiri.

Menurut Alfahmi, dkk,[39] terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kecenderungan seseorang menjadi *people pleaser*, yaitu:

1) Pengaruh Lingkungan Keluarga

   Lingkungan keluarga berperan dalam membentuk perilaku individu, misalnya dengan menanamkan anggapan bahwa mengorbankan diri merupakan cara untuk memperoleh penerimaan atau kasih sayang.

2) Tekanan Sosial

   Tekanan sosial dapat memotivasi individu untuk menyesuaikan diri dengan harapan dan norma yang berlaku demi memperoleh penerimaan dari lingkungan sekitarnya. Selain itu, peran media sosial turut mendorong seseorang untuk menampilkan dan mempertahankan citra diri yang positif agar dapat diterima oleh orang lain.

3) Hubungan Interpersonal

   Dalam hubungan interpersonal, kompleksitas dan ketidakjelasan situasi membuat individu merasa perlu mengutamakan keinginan orang lain demi menjaga keharmonisan dan menghindari konflik. Rasa takut yang berlebihan terhadap penolakan mendorong seseorang untuk memenuhi harapan orang lain sebagai bentuk antisipasi. Selain itu, muncul kekhawatiran akan membuat orang lain merasa tidak nyaman, dikucilkan, atau ditinggalkan.

Menurut Dewi,[40] beberapa factor yang menyebabkan sesorang menjadi *people pleaser,* yaitu :

[39] Alfahmi et al., "Kajian Mendalam Mengenai *People pleaser* Dan Dampak Psikologis Pada Pelakukunya." *Jurnal Psikologi*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Pengaruh lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk perilaku serta pola pikir anak selama proses tumbuh kembangnya. Pola asuh yang mendorong anak untuk selalu menomorsatukan kepentingan dan kesenangan orang lain dapat membuat anak berkembang dengan kecenderungan mencari persetujuan serta menghindari konflik. Pola asuh yang menunjukkan sikap pilih kasih juga dapat menimbulkan perasaan kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian. Selain itu, kondisi tersebut dapat membuat anak tumbuh dengan rasa takut kehilangan orang-orang yang dianggap penting.

2) Pengalaman trauma dan penolakan

Pengalaman seperti kekerasan fisik maupun emosional, atau penolakan yang terjadi secara berulang, dapat memengaruhi seseorang hingga berkembang menjadi *people pleaser*. Individu yang mengalami kondisi tersebut sering membentuk dorongan kuat untuk menyenangkan orang lain sebagai cara bertahan. Mereka meyakini bahwa dengan memenuhi keinginan orang lain, mereka dapat menghindari penolakan serta menjaga hubungan yang dianggap penting bagi diri mereka.

3) Norma sosial dan tekanan budaya

Norma sosial dan tekanan budaya juga dapat memperkuat kecenderungan *people pleaser*. Dalam sejumlah budaya, individu diharapkan untuk mengutamakan kebutuhan dan keinginan orang lain, bahkan jika itu berarti menekan atau mengesampingkan kebutuhan pribadi. Akibatnya, seseorang mungkin merasa

[40] Ni Putu and Swittrisna Dewi, "Melepaskan Jeratan *People pleaser* Untuk Penuhan Diri Menurut Pandangan Upanisad. Widyalaya : Jurnal Ilmu Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan,* 4.2 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terdorong untuk terus menyenangkan orang lain demi memenuhi harapan serta menyesuaikan diri dengan norma sosial yang berlaku.

c. Aspek-Aspek *People pleaser*

Braiker mengelompokkan konsep tersebut menjadi tiga komponen utama, yaitu: *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits,*dan *people-pleasing feelings*.[41]

1) *People-pleasing mindsets* (pola pikir menyenangkan individu lain)

Merupakan konsekuensi dari pola pikir yang cenderung membebani dan merugikan diri sendiri. Perilaku berusaha menyenangkan orang lain muncul karena keyakinan bahwa diri harus melakukan sesuatu agar dapat diterima atau disukai. Pola pikir tersebut membuat individu merasa bahwa bersikap baik dapat melindungi dirinya dari penolakan maupun perlakuan yang menyakitkan dari orang lain.

Simpson menjelaskan bahwa meskipun individu dewasa awal telah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kecenderungan *people pleasing mindset* dengan persentase sedang hingga tinggi tetap menunjukkan adanya keyakinan kuat pada partisipan bahwa menyenangkan orang lain merupakan syarat untuk dapat diterima. Mariyati dan Rezania menegaskan bahwa pengaruh konformitas teman sebaya masih berperan dalam mendorong individu untuk menyesuaikan diri dan berusaha menyenangkan orang lain.

[41] Nabila Deffi Aulia, "Hubungan Antara Anxiety Attachment Dengan *People pleaser* Pada Siswa Sma X Di Kota Semarang," *Skripsi Semarang. Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) *People-pleasing habits* (kebiasaan atau perilaku)

Merujuk pada pola perilaku yang membuat seseorang lebih fokus memenuhi kebutuhan orang lain hingga mengorbankan atau mengabaikan kebutuhannya sendiri. Pada aspek ini, individu biasanya kesulitan atau hampir tidak pernah mengatakan "tidak", jarang mendelegasikan tugas, serta menunjukkan komitmen yang berlebihan. Pola tersebut terus berlangsung karena adanya kebutuhan yang sangat kuat untuk memperoleh persetujuan dari orang lain.

People pleasing habits menunjukkan distribusi yang relatif merata dengan proporsi yang cukup besar pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa banyak individu telah mengembangkan kebiasaan perilaku untuk menyenangkan orang lain sebagai bentuk strategi adaptasi. Dalam rangka memenuhi tugas perkembangan yang berkaitan dengan penyesuaian diri dalam peran sosial, individu membentuk *people pleasing habits* sebagai upaya untuk memperoleh penerimaan sosial.

3) *People-pleasing feelings* (perasaan menyenangkan individu lain)

Aspek ini menggambarkan bahwa perilaku menyenangkan orang lain dipicu oleh perasaan takut dan ketidaknyamanan. Kecemasan muncul karena individu mengantisipasi kemungkinan terjadinya konfrontasi atau kemarahan dari orang lain. Dengan demikian, tindakan tersebut menjadi bentuk penghindaran untuk melindungi diri dari rasa takut terhadap kemarahan, konflik, dan situasi konfrontatif.

People pleasing feeling menunjukkan kategori tinggi yang lebih dominan dibandingkan aspek lainnya, yang mengindikasikan bahwa dimensi emosional dalam people pleasing, seperti munculnya rasa bersalah saat menolak permintaan serta kecemasan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap penolakan sosial, menjadi aspek yang paling menonjol. Nurhayani dan Wulandari menjelaskan bahwa kemampuan mengendalikan emosi merupakan salah satu tugas perkembangan pada tahap dewasa awal, yang meliputi proses memahami, mengenali, dan menerima emosi yang dirasakan agar dapat diekspresikan secara terkontrol. Tingginya *people pleasing feeling* menunjukkan bahwa masih banyak partisipan yang mengalami kesulitan dalam mengelola aspek emosional dalam interaksi sosial.[42]

3. Pengaruh Tingkat *People pleaser* Terhadap Kesejahteraan Psikologis

People pleaser adalah individu yang kerap berusaha bertindak selalu menyenangkan orang lain, meskipun hal itu bertentangan dengan pikiran atau perasaan mereka sendiri. Mereka melakukan hal ini untuk menghindari kekecewaan dari orang lain. Orang-orang dengan perilaku seperti ini cenderung menempatkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi demi mendapatkan penerimaan atau popularitas. Kondisi ini dapat menimbulkan tekanan emosional karena fokus utama mereka adalah memenuhi harapan orang lain, bukan merawat kebutuhan psikologis diri sendiri, sehingga kesejahteraan psikologis mereka menjadi terganggu.[43]

Keinginan yang berlebihan untuk memuaskan orang lain dapat menimbulkan berbagai dampak psikologis, seperti kesulitan menolak permintaan yang pada akhirnya memicu kecemasan, stres, serta meningkatnya sensitivitas emosional akibat dominasi pikiran negatif. Individu dengan kecenderungan ini sering kali mengabaikan kebutuhan

[42] Melisa Soligracia Tanghana et al., "Pengaruh Attachment Style Terhadap Kecenderungan Perilaku People Pleasing Pada Mahasiswa Di Kota Kupang (The Influence of Attachment Style on The Tendency of People Pleasing Behavior Among University Students in Kupang City)," *Jurnal PSIKODIMENSIA Kajian Ilmiah Psikologi,* 24.1 (2025).

[43] Burma, Ulyatus Sufi, Sukma, "Literature Review on the Impact of *People pleaser*s on the Mental Health of Upper Secondary Students."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pribadi karena terlalu sering mengakomodasi keinginan orang lain, sehingga rentan dimanfaatkan dan mengalami kelelahan mental. Meskipun tujuan utamanya adalah menjaga hubungan sosial yang harmonis, kebiasaan terlalu sering mengatakan "iya" dapat menyulitkan mereka untuk mengungkapkan pendapat, mendorong perilaku meminta maaf tanpa alasan yang jelas, serta mengorbankan kesejahteraan diri.[44]

Kuang, menemukan bahwa tingkat *people pleasing* yang tinggi berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. Individu dengan kecenderungan *people pleasing* kuat cenderung mengutamakan kebutuhan orang lain sehingga rentan mengalami kelelahan emosional, neurotisisme, serta kecemasan dan depresi. Selain itu, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *people pleasing* dan kesejahteraan mental, di mana individu dengan tingkat *people pleasing* tinggi menunjukkan kesejahteraan psikologis yang lebih rendah dibandingkan individu dengan tingkat sedang atau rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa *people pleasing* berlebihan dapat menjadi faktor risiko psikologis karena tekanan sosial yang melemahkan regulasi emosi dan penilaian diri.[45]

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori *Psychological Well-Being* dari Ryff yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki kesejahteraan psikologis baik mampu menerima diri, memiliki tujuan hidup, menjalin hubungan positif dengan orang lain, serta terus mengembangkan diri. Semakin tinggi kecenderungan *people pleaser*, maka individu cenderung lebih sering mengutamakan kepentingan orang lain, sulit menolak permintaan, dan mengabaikan kebutuhan diri sendiri. Kondisi tersebut dapat menimbulkan tekanan emosional sehingga memengaruhi kesejahteraan psikologis

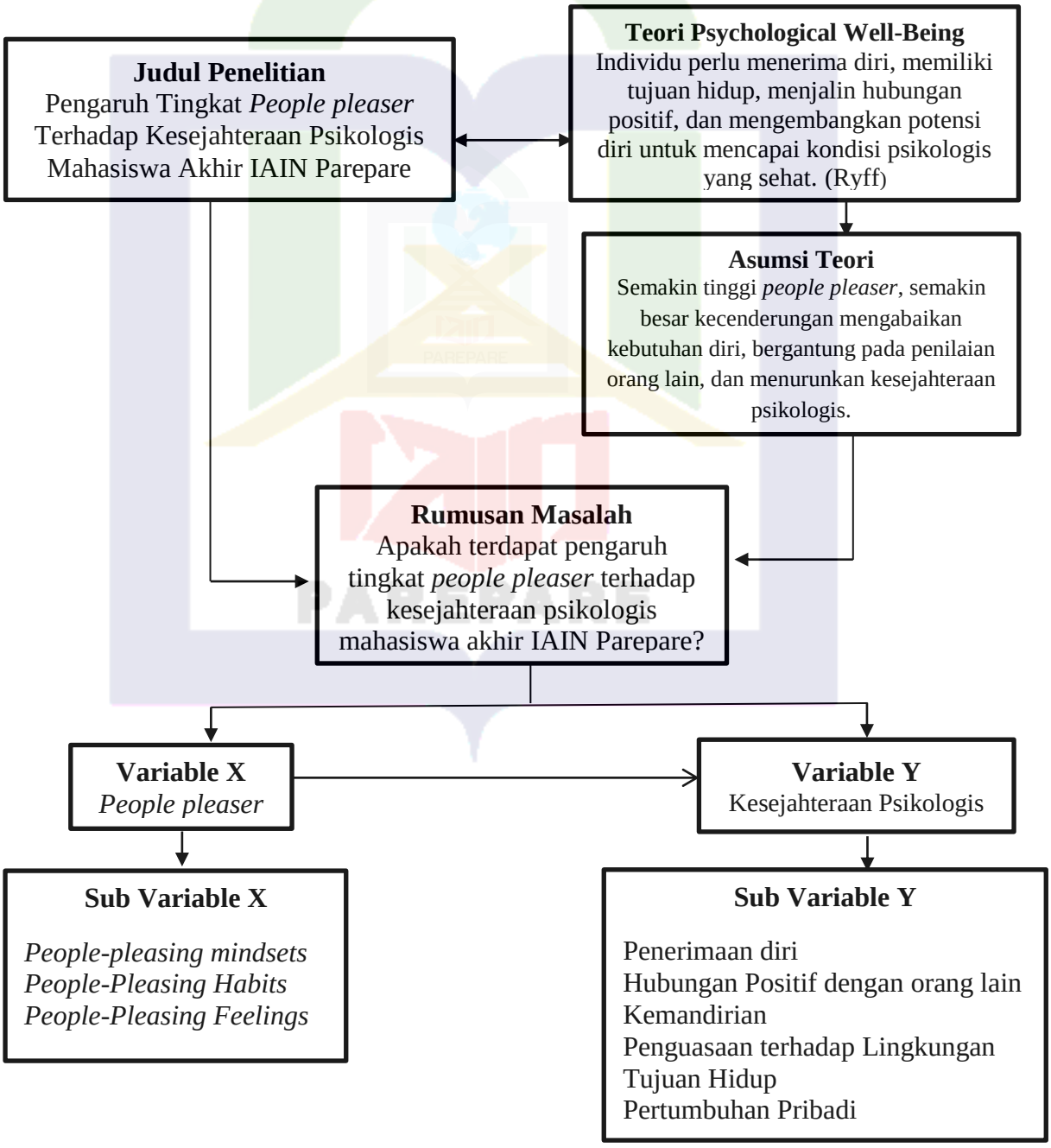
[44] Alfahmi et al., "Kajian Mendalam Mengenai *People pleaser* Dan Dampak Psikologis Pada Pelakukunya."

[45] Xiaoxue Kuang et al., "The Mental Health Implications of People- - Pleasing : Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- - Pleasing Questionnaire."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mahasiswa. Variabel *people pleaser* diukur melalui *aspek people-pleasing mindsets, people-pleasing habits,* dan *people-pleasing feelings*, sedangkan kesejahteraan psikologis diukur melalui aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat *people pleaser* berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal yang disusun peneliti sebagai kemungkinan jawaban atas rumusan masalah. Fungsi hipotesis adalah memberikan dasar teoritis yang akan diuji melalui penelitian di lapangan. Penyusunan hipotesis dilakukan dengan menggabungkan hasil kajian literatur, teori yang relevan, serta pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, hipotesis bukanlah jawaban yang bersifat final, melainkan perkiraan sementara yang masih harus dibuktikan melalui data empiris.[46]

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- **H_a:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir, yang berarti semakin tinggi kecenderungan *people pleaser*, maka semakin rendah kesejahteraan psikologis yang dirasakan oleh mahasiswa.
- **H_0 :** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir.

[46] Elfrianto dan Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi yang dilakukan secara sistematis untuk memahami suatu fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis dengan metode statistik, matematika, atau komputasi. Jenis penelitian ini banyak diterapkan dalam bidang ilmu alam maupun ilmu fisika.[47] Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai metode tradisional karena sudah lama digunakan dan menjadi kebiasaan dalam penelitian.[48]

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Metode ini bertujuan memperoleh fakta dan informasi yang diperlukan sebagai dasar analisis serta mendukung pembahasan penelitian.[49] Metode ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan subjek penelitian, yaitu mahasiswa tingkat akhir IAIN Parepare, serta untuk mengetahui pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir di lingkungan kampus tersebut. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama satu bulan yang mencakup tahap persiapan, penyebaran instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, hingga

[47] Muhammad Ramdhun, *Metode Penelitian. Surabaya*: (Cipta Media Nusantara, 2021)
[48] Amruddin, et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022)
[49] Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyusunan laporan penelitian. Pelaksanaan penelitian dapat menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, maupun peristiwa yang berfungsi sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.[50] Populasi juga dipahami sebagai seluruh data atau subjek yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam batasan ruang lingkup dan waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data akademik IAIN Parepare tahun ajaran 2025/2026 total mahasiswa akhir yang menjadi populasi dalam penelitian berjumlah 1.300 populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa angkatan 2022 yang saat ini berada pada semester akhir dan tersebar pada empat fakultas.[51]

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	210
2.	Fakultas Syariah dan Hukum Islam	238
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	497
4.	Fakultas Tarbiyah	357
	Total	1.300

Tabel 3.1 Distribusi Mahasiswa Akhir IAIN Parepare Tahun Akademik 2025/2026

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis agar hasilnya dapat digeneralisasikan. Creswell menyatakan bahwa sampel adalah subset populasi yang ditentukan melalui teknik tertentu untuk memastikan keterwakilannya. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus dilakukan

[50] *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 2022.
[51] Data Akademik Mahasiswa Semester Akhir IAIN PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara cermat agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi secara akurat. Dalam penelitian kuantitatif, sampel berfungsi sebagai representasi statistik dari populasi, dan individu yang termasuk di dalamnya disebut sebagai responden yang memberikan data sesuai tujuan penelitian.[52]

Teknik pengambilan sampel sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang dipilih sebagai sampel. Penelitian ini bertujuan menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data, sehingga penelitian ini menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* dengan pendekatan rumus Slovin. Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = populasi

e = Batas tolerasi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1300}{1+1300(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{1300}{1+3{,}25}$$

$$n = \frac{1300}{4{,}25}$$

$$n = 305{,}88 = 306 \text{ responden}$$

[52] Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan,* 9.4 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil perhitungan di atas sudah sesuai dengan rumus Slovin karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.300 mahasiswa. Dengan menetapkan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%, diperoleh kebutuhan sampel sebanyak 306 responden. Jumlah ini dianggap memadai dan representatif untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Setelah menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah membagi sampel secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa di masing-masing fakultas. Pembagian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*, karena populasi penelitian terdiri dari mahasiswa tingkat akhir dari berbagai fakultas di IAIN Parepare. Keberagaman karakteristik di tiap fakultas membuat populasi tidak dapat dianggap seragam, sehingga pendekatan ini dianggap tepat.

$$\boldsymbol{n_i = \frac{N_i}{N} \times n}$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel pada masing-masing fakultas

N_i = jumlah populasi pada masing-masing fakultas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel yang telah ditentukan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (N_i)	Sample (n_i)
1	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	210/1300 × 306	49
2	Fakultas Syariah dan Hukum Islam	238/1300 × 306	56
3	Fakultas Tarbiyah	357/1300 × 306	84
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	497/1300 × 306	117
	Total	**1.300**	**306**

Sumber : Administrasi Setiap Fakultas IAIN Parepare

Tabel 3.2 Distribusi *Stratified Proportional Sampling*

Hasil perhitungan dengan menggunakan teknik Stratified Proportional Random Sampling menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 306 mahasiswa. Sampel ini kemudian dibagi secara proporsional ke tiap fakultas, yaitu 49 responden dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 56 responden dari Fakultas Syariah dan Hukum Islam, 84 responden dari Fakultas Tarbiyah, serta 117 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembagian ini memastikan bahwa setiap fakultas terwakili sesuai dengan proporsi jumlah mahasiswanya.

A. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang ditempuh peneliti untuk memperoleh informasi serta keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa tahap pengumpulan data merupakan bagian yang paling penting dalam proses penelitian, sebab inti dari penelitian adalah mendapatkan data.[53] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner adalah metode yang dilakukan dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Dalam penyusunannya, kuesioner harus memperhatikan dimensi, indikator, serta skala pengukuran

[53] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, cv., 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang digunakan.[54] Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala Likert merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang terhadap suatu fenomena atau gejala sosial yang dijadikan variabel penelitian. Menurut Iskandar, variabel penelitian diuraikan terlebih dahulu ke dalam beberapa dimensi, kemudian diturunkan menjadi subvariabel dan indikator yang menjadi dasar dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan. Setiap pernyataan tersebut dijawab oleh responden berdasarkan tingkat persetujuan, seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.[55]

Pernyataan	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel. 3.3 Skala Penilaian

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independen*)

   People pleaser adalah kecenderungan individu untuk menyenangkan orang lain dengan mengutamakan kebutuhan dan harapan orang lain dibandingkan kebutuhan dirinya sendiri, sebagai upaya memperoleh penerimaan sosial atau menghindari penolakan. Variabel *people pleaser* diukur berdasarkan aspek, a) *people-pleasing mindsets*, b) *people-pleasing habits*, dan c) *people-pleasing feelings*, menurut Braiker.

[54] Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023).

[55] Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Kesejahteraan psikologis adalah kondisi individu yang menunjukkan kemampuan untuk menerima diri secara positif, menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain, bersikap mandiri dalam mengambil keputusan, mengelola serta menyesuaikan lingkungan sesuai dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup yang jelas, serta terus mengembangkan potensi diri. Kesejahteraan psikologis diukur berdasarkan enam aspek, yaitu a) penerimaan diri *(self-acceptance)*, b) hubungan positif dengan orang lain *(positive relations with others)*, c) kemandirian *(autonomy)*, d) penguasaan lingkungan *(environmental mastery)*, e) tujuan hidup *(purpose in life)*, dan f) pertumbuhan pribadi *(personal growth)* menurut Ryff.

E. Instrumen Penelitian

Creswell menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian secara sistematis dan terukur sehingga menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, seperti kuesioner, observasi terstruktur, dan alat ukur survei lainnya.[56] Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert yang dipilih karena mampu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden secara efektif dalam penelitian survei, serta memudahkan peneliti dalam menyusun indikator yang dituangkan dalam blueprint instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Blue Print *People pleaser*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
		Keyakinan bahwa harus menyenangkan orang lain	1,2	3	3

[56] M Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam,* 1.2 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		agar diterima			
1.	*People-pleasing mindsets*	Anggapan bahwa nilai diri ditentukan oleh penilain orang lain.	4,5	6	3
		Berpikir bahwa menolak permintaan akan membuat orang lain tidak suka	7	8	2
		Menganggap menyenangkan orang lain sebagai cara menghindari perlakuan negatif	9	10	2
		Sulit mengatakan "tidak" terhadap permintaan orang lain	11,12	13	3
2.	*People-Pleasing Habits*	Sering mendahulukan kebutuhan orang lain dibanding diri sendiri	14,15	16	3
		Tetap membantu orang lain meskipun diri sendiri lelah	17	18	2
		Menyetujui permintaan orang lain meskipun sebenarnya tidak ingin	19	20	2
3.	*People-Pleasing Feelings*	Merasa bersalah ketika menolak permintaan orang lain	21,22	23	3
		Merasa cemas jika orang lain marah atau kecewa	24,25	26	3
		Takut terjadi konflik saat berbeda pendapat	27	28	2
		Merasa tidak nyaman jika tidak memenuhi keinginan orang lain	29	30	2
	Total		**30**		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.5 Blue Print Kesejahteraan Psikologis

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Penerimaan diri (*self-acceptance*)	Menerima kelebihan dan kekurangan diri tanpa bergantung pada penilaian orang lain	1	2	2
		Memiliki pandangan positif terhadap diri	3	-	1
		Menerima pengalaman masa lalu secara sehat	4	-	1
2.	Hubungan Positif dengan orang lain *(Positive Relation With other)*	Menjalin hubungan hangat dan saling percaya.	5	-	2
		Memiliki empati tanpa mengorbankan diri berlebihan	6	7	2
		Memahami keseimbangan memberi dan menerima	8	-	1
3.	Kemandirian *(Autonomy)*	Mampu mengambil keputusan sendiri	9	10	2
		Tidak mudah terpengaruh tekanan social	11	12	2
		Bertindak sesuai nilai pribadi, bukan demi validasi orang lain	13	-	1
4.	Penguasaan terhadap Lingkungan *(Environmental Mastery)*	Mampu mengatur kehidupan sehari-hari	14	15	2
		Mampu mengelola tuntutan sosial dan akademik	16	17	2
		Mampu menciptakan lingkungan yang mendukung diri	18	-	1
5.	Tujuan Hidup *(Purpose Of Life)*	Memiliki arah dan target hidup pribadi	19	20	2
		Memaknai hidup secara positif	21	22	2
		Memiliki keyakinan	23	-	1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		sebagai pedoman hidup			
6.	Pertumbuhan Pribadi *(Personal Growth)*	Berusaha mengembangkan potensi diri	24	25	2
		Menyadari perkembangan diri dari waktu ke waktu	26	27	2
		Terbuka terhadap perubahan positif	28	29	2
Total			29		

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik analisis data merupakan prosedur yang digunakan untuk mengolah data penelitian melalui proses pemetaan, pengelompokan, penguraian, perhitungan, hingga penelaahan secara sistematis guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul, dengan tahapan meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, penyusunan data dalam bentuk tabel, penyajian data setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian.[57]

Dalam penelitian ini, metode analisis data ditentukan berdasarkan arah tujuan penelitian serta hipotesis yang telah ditetapkan. Proses analisis tidak hanya berfokus pada pengujian hipotesis, tetapi juga diawali dengan pemeriksaan kelayakan data melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya, data dianalisis dengan melakukan uji asumsi statistik berupa uji normalitas dan uji linearitas. Seluruh tahapan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 29. Adapun teknik analisis data dijabarkan sebagai berikut:

[57] Sri Yani Kusumastuti et al., *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Uji Instrumen Penelitian

   a. Uji Validitas

      Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur hal yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono, kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan mampu mengungkapkan variabel yang diteliti.[58] Dalam proses penelitian ini, pengujian validitas biasanya dilakukan melalui analisis korelasi, yang melibatkan penghitungan korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total. Kriterianya adalah jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% (a = 0,05), maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari instrumen penelitian. Melalui uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh mampu menggambarkan variabel yang diteliti secara tepat.

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
People pleaser	1	0,531	0,361	Valid
	2	0,633	0,361	Valid
	3	0,435	0,361	Valid
	4	0,489	0,361	Valid
	5	0,536	0,361	Valid
	6	0,302	0,361	Invalid
	7	0,603	0,361	Valid
	8	0,304	0,361	Invalid
	9	0,500	0,361	Valid
	10	0,471	0,361	Valid
	11	0,255	0,361	Invalid
	12	0,559	0,361	Valid
	13	0,330	0,361	Invalid
	14	0,451	0,361	Valid
	15	0,404	0,361	Valid
	16	0,275	0,361	Invalid

[58] Wiwin Yuliani Esi Rosita, Wahyu Hidayat, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *Jurnal Fokus* 4, no. 4 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	17	0,397	0,361	Valid
	18	0,206	0,361	Invalid
	19	0,507	0,361	Valid
	20	0,218	0,361	Invalid
	21	0,692	0,361	Valid
	22	0,330	0,361	Invalid
	23	0,222	0,361	Invalid
	24	0,727	0,361	Valid
	25	0,680	0,361	Valid
	26	0,231	0,361	Invalid
	27	0,645	0,361	Valid
	28	0,385	0,361	Valid
	29	0,604	0,361	Valid
	30	0,601	0,361	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen *People pleaser*

Instrumen *people pleaser* dilakukan uji coba pada mahasiswa dari IAIN Parepare dengan jumlah responden sebanyak 30 Orang. Berdasarkan jumlah reponden tersebut, diperoleh nilai R tabel sebesar 0,361 dengan nilai taraf signifikan 5%. Suatu item dinyatakan valid apabilah nilai r hitung > r tabel. Berdasarkan tabel 3.6 diatas, sebanyak 30 pernyataan item yang diuji, terdapat 20 item yang valid dan 10 item yang dinyatakan tidak valid.

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesejahteraan Psikologis	1	0,540	0,361	Valid
	2	0,552	0,361	Valid
	3	0,479	0,361	Valid
	4	0,550	0,361	Valid
	5	0,543	0,361	Valid
	6	0,554	0,361	Valid
	7	0,571	0,361	Valid
	8	0,400	0,361	Valid
	9	0,567	0,361	Valid
	10	0,259	0,361	Invalid
	11	0,630	0,361	Valid
	12	0,553	0,361	Valid
	13	0,594	0,361	Valid
	14	0,513	0,361	Valid
	15	0,455	0,361	Valid
	16	0,515	0,361	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	17	0,585	0,361	Valid
	18	0,368	0,361	Valid
	19	0,459	0,361	Valid
	20	0,258	0,361	Invalid
	21	0,600	0,361	Valid
	22	0,602	0,361	Valid
	23	0,638	0,361	Valid
	24	0,498	0,361	Valid
	25	0,383	0,361	Valid
	26	0,514	0,361	Valid
	27	0,271	0,361	Invalid
	28	0,580	0,361	Valid
	29	0,224	0,361	Invalid

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Instrumen kesejahteraan psikologis dilakukan uji coba pada mahasiswa dari IAIN Parepare dengan jumlah responden sebanyak 30 Orang. Berdasarkan jumlah reponden tersebut, diperoleh nilai R tabel sebesar 0,361 dengan nilai taraf signifikan 5%. Suatu item dinyatakan valid apabilah nilai r hitung > r tabel. Berdasarkan tabel 3.7 diatas, sebanyak 31 pernyataan item yang diuji, terdapat 25 item yang valid dan ada 4 item yang dinyatakan tidak valid terletak pada item nomor 10, 20, 27 dan 29.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Pada penelitian ini, reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui program IBM SPSS Statistics. Nilai alpha menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam satu variabel saling mendukung dalam menggambarkan konstruk yang sama. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	20

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *People pleaser*

Berdasarkan Tabel 3.8, diketahui bahwa nilai N of items (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner) terdapat 20 buah item dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,885, artinya 0,885 > 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, 20 item pernyataan pada instrumen *people pleaser* memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	25

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Berdasarkan Tabel 3.9, diketahui bahwa nilai N of items (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner) terdapat 25 buah item dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,896, artinya 0,896 > 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, 25 item pernyataan pada instrumen kesjahteraan psikologis memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data skor *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis mengikuti distribusi normal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagai syarat penggunaan statistik parametrik. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov karena jumlah responden lebih dari 50. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi uji berada di atas 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara distribusi data penelitian dengan distribusi normal. Jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka data dianggap tidak normal. Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa teknik analisis yang digunakan sesuai dengan karakteristik data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		306
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.36846689
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.043
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas

Penentuan normalitas data dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil uji normalitas. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.
b. Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada analisis regresi linear sederhana telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear, sehingga analisis regresi dapat digunakan secara tepat. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 29 melalui tabel ANOVA. Hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada baris Linearity < 0,05 dan nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity > 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari garis lurus. Uji linearitas dilakukan agar model analisis yang digunakan valid dan hasil interpretasi pengaruh antarvariabel lebih akurat.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Psikologis * People Pleaser	Between Groups	(Combined)	3411.695	42	81.231	2.959	<.001
		Linearity	1840.224	1	1840.224	67.045	<.001
		Deviation from Linearity	1571.470	41	38.329	1.396	.064
	Within Groups		7218.763	263	27.448		
	Total		10630.458	305			

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.11 Hasil Uji Linearit

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada baris Linearity sebesar < 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,064 yang berarti lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi Linearity yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai signifikansi Deviation from Linearity yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis bersifat linear. Hasil pengujian persyaratan analisis melalui uji normalitas dan uji linearitas menunjukkan bahwa variabel *people*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pleaser (X) dan kesejahteraan psikologis (Y) telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

3. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji multikolinearitas

      Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sehingga model regresi memenuhi asumsi dan layak digunakan. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance ≤ 0,10 dan VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	90.428	2.176		41.561	<.001		
	mindsets	-.272	.137	-.143	-1.985	.048	.526	1.900
	habits	-.168	.134	-.089	-1.246	.214	.535	1.869
	feelings	-.442	.137	-.245	-3.218	.001	.470	2.126

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.12 Hasil Uji Multikolearinitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, diperoleh nilai tolerance pada aspek *people-pleasing mindsets* sebesar 0,526, *people-pleasing habits* sebesar 0,535, dan *people-pleasing feelings* sebesar 0,470. Seluruh nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF masing-masing aspek-aspek yaitu 1,900; 1,869; dan 2,126 yang seluruhnya lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi sehingga asumsi multikolinearitas telah terpenuhi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai Sig. > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi memenuhi asumsi. Sebaliknya, apabila nilai Sig. < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.635	1.194		.532	.595
	People Pleasing Mindset	.136	.075	.141	1.810	.071
	People Pleasing Habits	-.024	.074	-.025	-.325	.745
	People Pleasing Feelings	.069	.075	.075	.910	.364

a. Dependent Variable: Abs

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.13 Hasil Uji Heteroskeastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser dengan menjadikan nilai absolut residual (Abs) sebagai variabel dependen dan aspek *people pleasing mindset, people pleasing habits, serta people pleasing feelings* sebagai variabel independen, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,071; 0,745; dan 0,364. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian regresi linear berganda

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk melihat apakah tingkat *people pleaser* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. Pengujian dilakukan untuk menilai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

apakah hipotesis penelitian (H_a dan H_0) dapat diterima berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh. Prosedur ini penting dilakukan agar kesimpulan yang diambil benar-benar didasarkan pada data empiris, bukan sekadar asumsi teoritis.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel *people pleaser* sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis sebagai variabel terikat. Analisis ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga regresi sederhana menjadi teknik yang paling tepat untuk menguji hipotesis utama (Ha_1 dan H_{01}). Kriteria pengambilan keputusan:

a) Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis mahasiswa.
b) Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *people pleaser* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Melalui uji regresi linear sederhana ini, peneliti dapat melihat seberapa besar kontribusi perilaku *people pleaser* dalam menentukan kondisi kesejahteraan psikologis mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan akhir mengenai hubungan antara kedua variabel dalam penelitian.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing aspek variabel *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

besarnya pengaruh setiap aspek *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis, baik secara parsial maupun secara simultan. Dengan demikian, dapat diketahui aspek mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kesejahteraan psikologis.

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing aspek variabel independen berpengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai Sig. < 0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai Sig. > 0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 atau semakin mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

semakin kecil nilai R^2 atau mendekati 0, maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengkaji dua variabel yang diteliti,yakni *people pleaser* sebagai variabel independen (X) dan kesejahteraan psikologis sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akhir IAIN Parepare yang menjadi responden penelitian.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

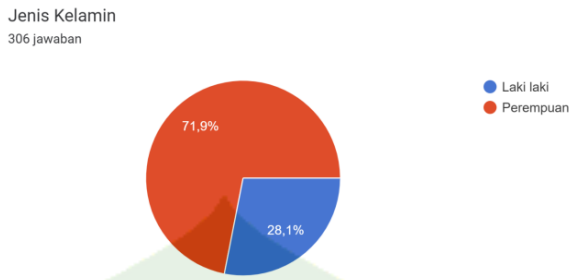
Data responden dalam penelitian ini memiliki peran penting karena dapat menggambarkan karakteristik responden yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan mahasiswa akhir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sebagai subjek penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 306 mahasiswa angkatan 2022.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan jenis kelamin, fakultas, dan NIM. Hal ini penting untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang responden yang dapat memengaruhi tingkat *people pleaser* serta kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir di IAIN Parepare.

a. Krakteristik Responden

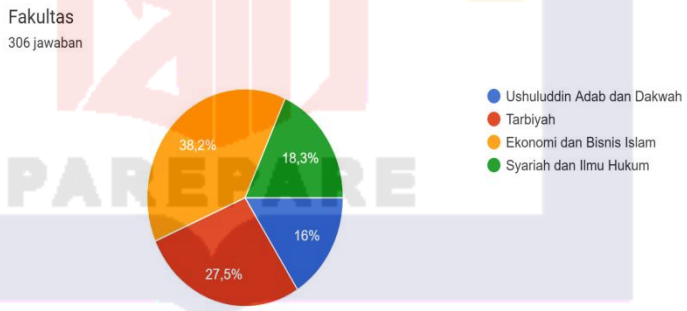
Berdasarkan data yang diperoleh, distribusi jenis kelamin responden menunjukkan adanya perbedaan jumlah antara responden laki-laki dan perempuan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar 2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 220 orang atau 71,9% dari total responden. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 86 orang atau 28,1%. Perbedaan proporsi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian merupakan mahasiswa perempuan. Komposisi tersebut memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian terkait tingkat *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir di IAIN Parepare. Adapun distribusi responden berdasarkan fakultas ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 2.3 Karakteristik Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan asal fakultas, responden terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yaitu sebanyak 117 orang atau sekitar 38,2% dari total responden. Selanjutnya, responden dari Fakultas Tarbiyah berjumlah 84 orang atau sekitar 27,5%, diikuti oleh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Fakultas Syariah dan Hukum Islam sebanyak 56 orang atau sekitar 18,3%. Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, yaitu sebanyak 49 orang atau sekitar 16,0%. Distribusi ini menunjukkan bahwa responden penelitian berasal dari berbagai fakultas di IAIN Parepare dengan proporsi yang beragam.

b. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian secara umum tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat inferensial. Analisis ini menyajikan informasi mengenai nilai rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), dan standar deviasi pada variabel *people pleaser* (X) serta kesejahteraan psikologis (Y). Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel beriku:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
People Pleaser	306	25.00	76.00	51.7418	8.24156
Kesejahteraan Psikologis	306	50.00	88.00	74.6405	5.90372
Valid N (listwise)	306				

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel *people pleaser* memiliki nilai rata-rata sebesar 51,74 dengan standar deviasi 8,24 diketahui bahwa dari 306 responden terdapat 46 responden (15,0%) yang berada pada kategori rendah, 212 responden (69,3%) berada pada kategori sedang, dan 48 responden (15,7%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa tingkat *people pleaser* pada responden penelitian cenderung berada pada kategori sedang hingga tinggi. Berikut tabel pengkategorian setiap variable.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

People Pleaser

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	46	15.0	15.0	15.0
	Sedang	212	69.3	69.3	84.3
	Tinggi	48	15.7	15.7	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.2 Kategorisasi *People pleaser*

Sedangkan hasil analisi deskriptif kategorisasi variabel kesejahteraan psikologis, memiliki nilai rata-rata sebesar 74,64 dengan standar deviasi sebesar 5,90 diketahui bahwa dari 306 responden terdapat 55 responden (18,0%) yang berada pada kategori rendah, 194 responden (63,4%) berada pada kategori sedang, dan 57 responden (18,6%) berada pada kategori tinggi. Berikut tabel pengkategorian variable Y:

Kesejahteraan Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	55	18.0	18.0	18.0
	Sedang	194	63.4	63.4	81.4
	Tinggi	57	18.6	18.6	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.3 Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan norma kategorisasi berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (standard deviation) dengan ketentuan sebagai beriku:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kategori	Rumus
Rendah	**X < Mean - 1SD**
Sedang	**Mean-1 SD < X < Mean + 1SD**
Tinggi	**X > Mean + 1SD**

Tabel 4.4 Rumus Pembagian Kategori

2. Uji Hipotesis
   a. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	90.062	1.957		46.012	<.001
	People Pleaser	-.298	.037	-.416	-7.978	<.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh *people pleaser* (X) terhadap kesejahteraan psikologis (Y).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis mahasiswa.
b) Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *people pleaser* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Rumusan Regresi Linear Sederhana yaitu:

$$\mathbf{Y = a + \beta x + e}$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta a = 90,062 dan β = -0,298. Nilai konstanta sebesar 90,062 menunjukkan nilai dasar Kesejahteraan Psikologis mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar -0,298 menunjukkan bahwa *people*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pleaser berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan psikologis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *people pleaser* akan diikuti dengan penurunan kesejahteraan psikologis sebesar 0,298 satuan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *people pleaser*, maka semakin rendah tingkat kesejahteraan psikologis mahasiswa, begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat *people pleaser*, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan psikologis mahasiswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 90,062 - 0,298X + e.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis. Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *people pleaser* berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416[a]	.173	.170	5.377

a. Predictors: (Constant), People Pleaser

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,173. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menunjukkan bahwa variabel *people pleaser* memberikan pengaruh sebesar 17,3% terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. Sementara itu, sebesar 82,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,170 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel dan variabel dalam model penelitian, kemampuan variabel *people pleaser* dalam menjelaskan variasi kesejahteraan psikologis mahasiswa adalah sebesar 17,0%.

b. Uji Regresi Linear Berganda

1) Uji T Secara Persial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	90.428	2.176		41.561	<.001
	People Pleasing mindset	-.272	.137	-.143	-1.985	.048
	People Pleasing Habits	-.168	.134	-.089	-1.246	.214
	Peole Pleasing Feelings	-.442	.137	-.245	-3.218	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.6 Hasil Uji T (Persial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap aspek-aspek variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *people-pleasing mindsets*, *people-pleasing habits*, *dan people-pleasing feelings* terhadap kesejahteraan psikologis.

Dasar pengambilan keputusan

a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan.
b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. *People-Pleasing Mindsets*

   Nilai signifikansi sebesar 0,048 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *people-pleasing mindsets* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Nilai koefisien regresi sebesar -0,272 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif. Artinya, semakin rendah tingkat *people-pleasing mindsets* pada mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan psikologisnya. Hal ini menunjukkan bahwa berkurangnya kecenderungan mahasiswa untuk selalu menyenangkan orang lain berkaitan dengan meningkatnya kesejahteraan psikologis. Sebaliknya, semakin tinggi *people-pleasing mindsets*, maka semakin rendah kesejahteraan psikologis mahasiswa.

2. *People-Pleasing Habits*

   Nilai signifikansi sebesar 0,214 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *people-pleasing habits* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Nilai koefisien regresi sebesar -0,168 menunjukkan bahwa arah hubungan yang diberikan bersifat negatif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Artinya, perubahan pada *people-pleasing habits* tidak terbukti memberikan pengaruh yang bermakna terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa.

3. *People-Pleasing Feelings*

   Nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *people-pleasing feelings* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Nilai koefisien regresi sebesar -0,442 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Artinya, semakin rendah tingkat *people-pleasing feelings* pada mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan psikologisnya. Hal ini menunjukkan bahwa berkurangnya perasaan takut, cemas, atau tidak nyaman dalam upaya menyenangkan orang lain berkaitan dengan meningkatnya kesejahteraan psikologis mahasiswa. Sebaliknya, semakin tinggi *people-pleasing feelings*, maka semakin rendah kesejahteraan psikologis mahasiswa.

2) Uji F Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1881.906	3	627.302	21.654	<.001[b]
	Residual	8748.552	302	28.969		
	Total	10630.458	305			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

b. Predictors: (Constant), Peole Pleasing Feelings , People Pleasing Habits , People Pleasing mindset

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh aspek-aspek variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits, dan people-pleasing feelings* secara simultan terhadap kesejahteraan psikologis.

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan.
b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 21,654 dengan nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *people-pleasing mindsets,*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

people-pleasing habits, dan people-pleasing feelings secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.

3) Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421[a]	.177	.169	5.382

a. Predictors: (Constant), Peole Pleasing Feelings , People Pleasing Habits , People Pleasing mindset

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary diperoleh nilai R Square sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits, dan people-pleasing feelings* mampu menjelaskan variasi kesejahteraan psikologis mahasiswa sebesar 17,7%, sedangkan 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,169 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel dan variabel penelitian, kemampuan ketiga aspek *people pleaser* dalam menjelaskan variasi kesejahteraan psikologis mahasiswa adalah sebesar 16,9%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat satu variabel bebas yaitu *people pleaser* (X) dan satu variabel terikat yaitu kesejahteraan psikologis (Y) pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Pembahasan hasil penelitian disusun berdasarkan pengaruh *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Gambaran Tingkat *People pleaser* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel *people pleaser* didominasi oleh responden pada kategori sedang sebanyak 212 responden (69,3%), sedangkan 46 responden (15,0%) berada pada kategori rendah dan 48 responden (15,7%) berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa IAIN Parepare memiliki kecenderungan *people pleaser* pada tingkat sedang. *People pleaser* merupakan perilaku individu yang cenderung berusaha menyenangkan orang lain secara berlebihan, sering kali dengan mengorbankan kebutuhan diri sendiri.[59] Namun, dominannya kategori sedang dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kecenderungan tersebut belum berada pada tingkat yang berlebihan, melainkan lebih menunjukkan adanya upaya untuk menjaga hubungan baik dan memperoleh penerimaan sosial dalam interaksi sehari-hari.

Sementara itu, variabel kesejahteraan psikologis juga didominasi oleh kategori sedang dengan 63,4% atau 194 responden, 55 responden (18,0%) berada pada kategori rendah, dan 57 responden (18,6%) berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa IAIN Parepare memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang cukup baik, sehingga mampu menjalankan berbagai fungsi psikologis dalam kehidupan sehari-hari.

[59] Denada Yuliza And Sri Nurhayati Selian, "Pengalaman Menjadi *People pleaser* Pada Individu Dengan Karakter Agreeableness Tinggi," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi* 2 (2026): 1–13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pengaruh Tingkat *People pleaser* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *people pleaser* berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Nilai koefisien regresi sebesar -0,298 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat *people pleaser*, maka semakin rendah tingkat kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Hasil koefisien determinasi pada regresi linear sederhana dan regresi linear berganda menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda, yaitu masing-masing sebesar 17,3% dan 17,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa relatif konsisten, baik ketika diukur sebagai satu variabel utuh maupun ketika dianalisis berdasarkan aspek-aspeknya. *People pleaser* memiliki kontribusi yang hampir sama terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, yaitu berada pada kisaran 17%. Perbedaan nilai yang sangat kecil juga terlihat pada persentase pengaruh faktor lain di luar penelitian, yaitu sebesar 82,7% pada regresi linear sederhana dan 82,3% pada regresi linear berganda. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi kesejahteraan psikologis mahasiswa masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *people pleaser*, dan perbedaan persentasenya yang sangat kecil menunjukkan bahwa hasil kedua analisis tersebut relatif konsisten. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini telah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terjawab, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Kesejahteraan psikologis *(psychological well-being)* merupakan kondisi ketika individu mampu menjalankan fungsi psikologisnya secara optimal. Menurut Ryff, kesejahteraan psikologis tidak hanya diartikan sebagai tidak adanya gangguan psikologis, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam menerima dirinya sendiri, menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki kemandirian, mampu mengelola lingkungan, memiliki tujuan hidup yang jelas, serta terus mengembangkan potensi dirinya.[60] Individu yang mampu memenuhi keenam aspek tersebut akan lebih mudah menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan kehidupan dan mampu menghadapi berbagai permasalahan secara lebih adaptif. Sebaliknya, individu yang belum mampu memenuhi aspek-aspek tersebut cenderung mengalami hambatan dalam menjalankan fungsi psikologisnya sehingga tingkat kesejahteraan psikologis menjadi lebih rendah.

Mahasiswa tingkat akhir merupakan kelompok yang berada pada fase transisi menuju masa dewasa awal. Pada fase ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan perkembangan, seperti menyelesaikan skripsi, mempersiapkan karier, menentukan arah masa depan, serta memenuhi harapan keluarga dan lingkungan sosial.[61] Berbagai tuntutan tersebut memerlukan kemampuan individu dalam mengelola tekanan, mengambil keputusan secara mandiri, serta mempertahankan kondisi psikologis yang sehat. Oleh karena itu, kesejahteraan psikologis menjadi salah satu aspek yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir agar mampu menyelesaikan tugas perkembangannya secara optimal.

[60] Frischa Futichatul Maghfiroh, "Hubungan Kecemasan Karir Terhadap Kesejahteraan The Relationship Between Career Anxiety And Psychological Well-Being."

[61] Zalika and Nisa, "The Relationship between Self Boundaries and *People pleaser* Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Ryff yang menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri individu. Faktor-faktor tersebut meliputi usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, pengalaman hidup, jaringan sosial, dan kepribadian.[62] Di antara faktor tersebut, jaringan sosial dan kepribadian merupakan faktor yang berkaitan erat dengan kehidupan mahasiswa karena berhubungan dengan interaksi sosial sehari-hari.

Kehidupan sosial menuntut individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat diterima dalam kelompok pertemanan. Dalam proses tersebut, individu sering berupaya memperoleh penerimaan sosial melalui validasi dari orang lain. Kondisi ini dapat membuat individu bergantung pada penilaian orang lain, sehingga cenderung menghindari konflik dan mengikuti mayoritas.[63]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *people pleaser* berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Artinya, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk selalu berusaha menyenangkan orang lain, maka semakin rendah kesejahteraan psikologis yang dimilikinya. Penelitian ini sejalan dengan teori Braiker yang menjelaskan bahwa kecenderungan *people pleaser* muncul sebagai bentuk usaha individu untuk memperoleh penerimaan sosial dan menghindari penolakan. Individu dengan kecenderungan tersebut cenderung lebih memperhatikan harapan orang lain dibandingkan kebutuhan dirinya sendiri. Apabila dilakukan secara berlebihan, kondisi tersebut dapat

[62] Aulia et al., "Tujuan Hidup Sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi Pada Generasi Z."
[63] Xiaoxue Kuang et al., "The Mental Health Implications of People- - Pleasing : Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- - Pleasing Questionnaire."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam menetapkan batasan diri dan berpotensi mengalami tekanan psikologis.[64]

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh riset Wulansari dalam Burma yang menjelaskan bahwa *people pleaser* merupakan individu yang memiliki rasa takut untuk mengatakan "tidak" karena khawatir mengecewakan orang lain atau menimbulkan konflik. Individu tersebut cenderung menyetujui berbagai permintaan, meskipun bertentangan dengan kebutuhan maupun keinginannya sendiri. Kebiasaan tersebut apabila dilakukan secara terus-menerus dapat membuat individu kehilangan kesempatan untuk mengenali kebutuhan dirinya sendiri dan akhirnya berdampak terhadap rendahnya kesejahteraan psikologis.[65]

Berdasarkan teori Braiker dan Ryff, pengaruh antara *people pleaser* dan kesejahteraan psikologis dapat dipahami melalui kecenderungan individu yang lebih mengutamakan kebutuhan serta penilaian orang lain dibandingkan kebutuhan dirinya sendiri. Individu dengan tingkat *people pleaser* yang tinggi cenderung mengorbankan waktu, tenaga, dan perasaannya demi memenuhi harapan orang lain serta memperoleh penerimaan sosial. Kondisi tersebut dapat menghambat kemampuan individu dalam menerima dirinya secara positif *(self-acceptance)*, bersikap mandiri *(autonomy),* serta mengembangkan potensi diri *(personal growth).* Akibatnya, individu lebih rentan mengalami kelelahan emosional, stres, dan ketidakpuasan terhadap kehidupannya sehingga kesejahteraan psikologisnya menjadi lebih rendah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Xiaoxue Kuang, Hui Li, dan rekan-rekan yang menemukan bahwa tingkat *people pleasing*

[64] Anggi Safandri Ova, Idun Ariastuti, and Dony Osmond, "Penciptaan Karya Seni ' Aku Bukan Aku ' Intepretasi Fenomena *People pleaser* Dari Isu Psikologis Sosial Yang Dialami Individu," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2026): 2358–65.

[65] Burma, Ulyatus Sufi, Sukma, "Literature Review on the Impact of *People pleaser*s on the Mental Health of Upper Secondary Students."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang tinggi berhubungan dengan rendahnya kesejahteraan mental. Individu dengan kecenderungan *people pleaser* yang tinggi cenderung mengalami kesulitan mengelola emosi, memiliki tekanan sosial yang lebih besar, serta menunjukkan tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih rendah. Hasil penelitian tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa *people pleaser* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa.[66]

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Winda Maharani yang menunjukkan bahwa perilaku *people pleaser* berpengaruh negatif terhadap *self-esteem* mahasiswa. Semakin tinggi perilaku *people pleaser*, semakin rendah tingkat penghargaan terhadap diri sendiri. Rendahnya *self-esteem* dapat berdampak pada menurunnya kesejahteraan psikologis karena individu menjadi lebih mudah meragukan kemampuan dirinya serta bergantung pada validasi dari orang lain.[67] Selain itu, penelitian Rivasya Rahma Alfahmi dan rekan-rekan menunjukkan bahwa *people pleaser* dapat menimbulkan berbagai dampak psikologis negatif, seperti kecemasan, stres emosional, rendahnya harga diri, dan kesulitan menetapkan batasan diri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan untuk selalu menyenangkan orang lain tidak selalu memberikan dampak positif, melainkan dapat menjadi sumber tekanan psikologis apabila dilakukan secara berlebihan.[68]

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farras Raisa Zalika dan Athia Tamyizatun Nisa,[69] yang menunjukkan

[66] Xiaoxue Kuang et al., "The Mental Health Implications of People- - Pleasing : Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- - Pleasing Questionnaire."

[67] Maharani, "Pengaruh Perilaku *People pleaser* Terhadap Self-Esteem Mahasiswa S1 Di Kota Makassar."

[68] Alfahmi et al., "Kajian Mendalam Mengenai *People pleaser* Dan Dampak Psikologis Pada Pelakukunya."

[69] Zalika and Nisa, "The Relationship between Self Boundaries and *People pleaser* Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa *self boundaries* memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku *people pleaser* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang mampu menetapkan batasan diri *(self boundaries)* dengan baik cenderung memiliki kecenderungan *people pleaser* yang lebih rendah. Kemampuan menetapkan batasan diri membantu individu untuk menghargai kebutuhan pribadinya tanpa merasa harus selalu memenuhi harapan orang lain. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa kecenderungan *people pleaser* berkaitan dengan kondisi psikologis individu. Mahasiswa yang sulit menetapkan batasan diri lebih mudah mengutamakan kepentingan orang lain dibandingkan kebutuhan dirinya sendiri, sehingga berpotensi menurunkan kesejahteraan psikologis.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Muhana,[70] yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku *people pleaser* pada mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang dimiliki individu dapat memengaruhi munculnya kecenderungan *people pleaser*. Mahasiswa yang memiliki kelekatan yang tinggi dengan teman sebaya cenderung lebih berusaha mempertahankan hubungan sosialnya dengan memenuhi harapan dan keinginan orang lain. Kondisi tersebut dapat menyebabkan individu lebih mengutamakan penerimaan sosial dibandingkan kebutuhan pribadinya. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa kecenderungan *people pleaser* berkaitan dengan kondisi psikologis mahasiswa. Apabila perilaku tersebut dilakukan secara berlebihan, individu berpotensi mengalami penurunan kesejahteraan psikologis karena lebih berfokus pada penilaian orang lain daripada kesejahteraan dirinya sendiri.

[70] Muhana and Rohmatun, "Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku *People pleaser* Pada Mahasiswa Di UNISSULA."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pengaruh tingkat *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa tidak hanya dapat dilihat secara umum, tetapi juga dapat dianalisis melalui masing-masing aspek *people pleaser*. Menurut Braiker, *people pleaser* terdiri atas tiga aspek yaitu, *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits, dan people-pleasing feelings*.[71] Ketiga aspek tersebut menggambarkan pola pikir, kebiasaan, serta perasaan individu dalam upaya memperoleh penerimaan dari lingkungan sosialnya. Berdasarkan hasil analisis secara spesifik, diketahui bahwa tidak seluruh aspek *people pleaser* menunjukkan pengaruh yang sama terhadap kesejahteraan psikologis. Aspek yang menunjukkan pengaruh signifikan yaitu *people-pleasing mindsets dan people-pleasing feelings,* sedangkan *people-pleasing habits* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

3. Pengaruh Aspek-Aspek *People pleaser* terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, diketahui bahwa model regresi telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa aspek p*eople-pleasing mindsets, people-pleasing habits,* dan *people-pleasing feelings* memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada aspek *people-pleasing mindsets, people-pleasing habits,* dan *people-pleasing feelings* masing-masing sebesar 0,071; 0,745; dan 0,364. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05,

[71] Tanghana et al., "Pengaruh Attachment Style Terhadap Kecenderungan Perilaku People Pleasing Pada Mahasiswa Di Kota Kupang (The Influence of Attachment Style on The Tendency of People Pleasing Behavior Among University Students in Kupang City)."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 21,654 dengan nilai signifikansi < 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek *people-pleasing mindsets*, *people-pleasing habits*, dan *people-pleasing feelings* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa aspek-aspek *people pleaser* berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji t, aspek *people-pleasing mindsets* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048 < 0,05, sehingga menunjukkan bahwa *people-pleasing mindsets* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Nilai koefisien regresi sebesar -0,272 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif, artinya semakin tinggi *people-pleasing mindsets* maka semakin rendah kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Pada aspek *people-pleasing mindsets*, individu memiliki keyakinan bahwa dirinya harus menyenangkan orang lain agar diterima dan dihargai oleh lingkungan sosialnya. Pola pikir tersebut membuat individu cenderung mencari validasi eksternal sebagai dasar dalam menilai dirinya. Ketergantungan terhadap validasi eksternal dapat menyebabkan individu semakin bergantung pada penilaian orang lain, meskipun hal tersebut berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis. Selain itu, perilaku menyenangkan orang lain tidak selalu dilakukan untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membahagiakan orang lain, melainkan sering kali bertujuan untuk menghindari penolakan dan memperoleh penerimaan sosial.[72]

Keadaan tersebut berkaitan dengan kesejahteraan psikologis individu, khususnya pada aspek penerimaan diri *(self-acceptance)* dan otonomi *(autonomy)* yang dikemukakan oleh Ryff.[73] Individu yang terlalu bergantung pada penilaian orang lain cenderung mengalami kesulitan dalam menerima dirinya secara utuh, baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki. Selain itu, individu juga dapat mengalami hambatan dalam mengambil keputusan karena lebih mempertimbangkan harapan dan penilaian lingkungan dibandingkan keyakinan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pola pikir *people pleaser* yang berlebihan dapat mengurangi kemampuan individu dalam menjalani kehidupan berdasarkan nilai dan tujuan dirinya sendiri.

Sementara itu hasil uji t, pada aspek *people-pleasing feelings* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek *people-pleasing feelings* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Nilai koefisien regresi sebesar -0,442 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif, artinya semakin tinggi *people-pleasing feelings* maka semakin rendah kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Aspek *people-pleasing feelings* menggambarkan kondisi emosional individu dalam upaya menyenangkan orang lain yang dipengaruhi oleh perasaan takut, cemas, dan ketidaknyamanan. Individu dengan kecenderungan ini sering kali mengantisipasi kemungkinan terjadinya konflik, konfrontasi, atau kemarahan dari orang lain, sehingga perilaku menyenangkan orang lain menjadi bentuk penghindaran untuk

[72] Joseph D Mcginnis, "A Phenomenological Study Exploring The Common Themes," 2025.
[73] Titis Semara Dana, "Kepercayaan Diri Dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Perseptual* 7 (2022): 28–45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melindungi diri dari situasi yang dianggap mengancam secara emosional.[74] Kondisi emosional tersebut dapat membuat individu merasa sulit untuk menolak permintaan orang lain, merasa bersalah ketika tidak mampu memenuhi harapan lingkungan, serta memiliki kekhawatiran terhadap penilaian negatif dari orang lain. Akibatnya, individu cenderung lebih memprioritaskan kenyamanan dan kepuasan orang lain dibandingkan memperhatikan kebutuhan serta kondisi emosional dirinya sendiri.

Apabila perasaan tersebut terus muncul secara berlebihan, individu dapat mengalami tekanan emosional karena adanya tuntutan untuk selalu memenuhi harapan orang lain. Individu dapat merasa bertanggung jawab terhadap kebahagiaan orang lain sehingga ketika tidak mampu memenuhi harapan tersebut, muncul perasaan bersalah atau merasa gagal. Kondisi ini dapat menyebabkan individu mengalami kelelahan psikologis dan kesulitan dalam mengelola emosinya.

Hal tersebut berkaitan dengan konsep kesejahteraan psikologis menurut Ryff, terutama pada aspek penerimaan diri *(self-acceptance),* penguasaan lingkungan *(environmental mastery),* dan tujuan hidup *(purpose in life).*[75] Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik mampu menerima dirinya, mengelola tuntutan lingkungan, serta menentukan arah hidup berdasarkan nilai dan tujuan pribadi. Sebaliknya, individu dengan *people-pleasing feelings* yang tinggi cenderung lebih fokus memenuhi harapan orang lain sehingga dapat menghambat kemampuan dalam mengatur kehidupan berdasarkan kebutuhan dirinya sendiri.

[74] Nabila Deffi Aulia, "Hubungan Antara Anxiety Attachment Dengan *People pleaser* Pada Siswa Sma X Di Kota Semarang."

[75] Pedhu, "Kesejahteraan Psikologis Dalam Hidup Membiara."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Salah satu aspek *people pleaser* menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis. Berdasarkan hasil uji t, aspek *people-pleasing habits* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,214 > 0,05, sehingga dapar disimpulkan bahwa aspek *people-pleasing habits* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Menurut Braiker, *people-pleasing habits* merupakan aspek yang menjelaskan bahwa perilaku menyenangkan orang lain dapat menjadi suatu kebiasaan karena dipengaruhi oleh interaksi sosial dan perilaku yang dilakukan secara berulang, sehingga individu cenderung mengorbankan kepentingan dirinya demi kepentingan orang lain.[76] Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan menyenangkan orang lain tidak selalu berkaitan dengan rendahnya kesejahteraan psikologis. Hal ini dapat dipahami bahwa perilaku dalam menjalin hubungan dengan orang lain dapat memiliki makna yang berbeda tergantung pada kondisi dan cara individu menjalankannya.

Menurut Ryff,[77] salah satu aspek kesejahteraan psikologis adalah *positive relations with others*, yaitu kemampuan individu untuk membangun hubungan yang hangat, saling percaya, penuh empati, serta mampu menjalin kedekatan yang bermakna dengan orang lain. Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik tidak hanya mampu menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap orang lain, tetapi juga mampu menjaga keseimbangan antara memenuhi kebutuhan orang lain dan memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Oleh karena itu, perilaku membantu atau menyenangkan orang lain dapat menjadi bagian dari hubungan interpersonal yang sehat apabila dilakukan secara sukarela,

[76] Maharani, "Pengaruh Perilaku *People pleaser* Terhadap Self-Esteem Mahasiswa S1 Di Kota Makassar."

[77] Aulia et al., "Tujuan Hidup Sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi Pada Generasi Z."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bukan karena adanya rasa takut ditolak, keinginan memperoleh penerimaan sosial, atau perasaan terpaksa. Selain itu, individu juga tetap mampu mempertahankan aspek *autonomy* (kemandirian) dalam mengambil keputusan serta *self-acceptance* (penerimaan diri), sehingga hubungan yang dibangun dengan orang lain tidak mengurangi kesejahteraan psikologis yang dimilikinya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil aspek *people-pleasing habits* ini yang menunjukkan bahwa kebiasaan menyenangkan orang lain tidak selalu berdampak pada rendahnya kesejahteraan psikologis. Selama perilaku tersebut dilakukan atas dasar kepedulian dan individu tetap mampu menjaga kemandirian, menerima dirinya secara positif, serta memenuhi kebutuhan pribadinya, maka kebiasaan tersebut masih dapat menjadi bagian dari hubungan interpersonal yang sehat sebagaimana dijelaskan dalam konsep kesejahteraan psikologis menurut Ryff.

Salah satu kemungkinan yang dapat menjelaskan hasil tersebut adalah adanya perbedaan jumlah item pada setiap aspek. Aspek *people-pleasing habits* terdiri dari 5 item, sedangkan *people-pleasing mindsets* terdiri dari 8 item dan *people-pleasing feelings* terdiri dari 7 item. Namun, perbedaan jumlah item ini hanya menjadi salah satu kemungkinan dan bukan satu-satunya faktor yang menentukan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, *aspek people-pleasing mindsets, people-pleasing habits, dan people-pleasing feelings* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan *people pleaser* memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa, terutama melalui pola pikir dan kondisi emosional individu dalam memperoleh penerimaan sosial.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat people pleaser terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat people pleaser pada mahasiswa akhir IAIN Parepare menunjukkan bahwa 46 responden (15,0%) berada pada kategori rendah, 212 responden (69,3%) berada pada kategori sedang, dan 48 responden (15,7%) berada pada kategori tinggi. Sementara itu, tingkat kesejahteraan psikologis menunjukkan bahwa 55 responden (18,0%) berada pada kategori rendah, 194 responden (63,4%) berada pada kategori sedang, dan 57 responden (18,6%) berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa akhir IAIN Parepare memiliki tingkat people pleaser dan kesejahteraan psikologis pada kategori sedang.
2. Tingkat *people pleaser* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi < 0,001 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar -0,298. Artinya, semakin tinggi tingkat *people pleaser*, maka semakin rendah tingkat kesejahteraan psikologis mahasiswa. Kontribusi *people pleaser* terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 17,3%, sedangkan 82,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.
3. Aspek-aspek *people pleaser* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir IAIN Parepare. Secara parsial, aspek *people-pleasing mindsets* dan *people-pleasing feelings* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis, sedangkan *aspek people-pleasing habits* tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pola pikir dan kondisi emosional yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendorong individu untuk selalu mengutamakan kebutuhan orang lain memiliki peran dalam menurunkan kesejahteraan psikologis, sedangkan kebiasaan menyenangkan orang lain tidak selalu berdampak pada rendahnya kesejahteraan psikologis apabila dilakukan secara sukarela dan tetap memperhatikan kebutuhan diri sendiri.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *people pleaser* berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir, namun besarnya pengaruh yang diberikan hanya 17,3% sehingga masih terdapat 82,7% variasi kesejahteraan psikologis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi kesejahteraan psikologis, seperti dukungan sosial, religiusitas, self-esteem, self-compassion, kemampuan regulasi emosi, maupun self boundaries. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif atau *mixed methods* agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa yang memiliki kecenderungan *people pleaser*.

2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir, diharapkan lebih mampu mengenali kecenderungan *people pleaser* dalam dirinya serta belajar menetapkan batasan diri *(self boundaries)* yang sehat. Mahasiswa juga perlu berani menyampaikan pendapat, mengatakan "tidak" terhadap permintaan yang melebihi kemampuan, serta tidak bergantung pada penilaian orang lain sebagai sumber penghargaan diri. Dengan demikian, kesejahteraan psikologis dapat tetap terjaga tanpa mengurangi kualitas hubungan sosial dengan orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Pihak perguruan tinggi

Pihak perguruan tinggi, khususnya program studi dan unit layanan bimbingan konseling, diharapkan dapat menyelenggarakan program psikoedukasi maupun layanan konseling yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Program tersebut dapat diarahkan pada pengembangan keterampilan asertif, penguatan penerimaan diri *(self-acceptance),* kemampuan menetapkan batasan diri, serta pengelolaan tekanan sosial, sehingga mahasiswa mampu membangun hubungan interpersonal yang sehat tanpa harus mengorbankan kebutuhan dan kesejahteraan psikologisnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Theresia, Maria Claudia, Wahyu Trihastuti, Program Studi, and Fakultas Pendidikan. "Penerimaan Diri Dan Keterbukaan Diri Mahasiswa." *Jurnal Psiko Edukasi*, 23.1 (2025).

Agustianti, Rifka, et al. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Makassar: CV Tohar Media.

Alfahmi, Rivasya Rahman, Sharesa Rahma Fateha, Widya Puji Syarifatulmillah, Febia Lestari, and Siti Hamidah. "Kajian Mendalam Mengenai *People pleaser* Dan Dampak Psikologis Pada Pelakukunya." *Jurnal Psikologi*, 2024.

Aslamina, Salsabila Nashwa, Alia Zahra Fitriani, and Rabitha Khusna Riyantaka. "Dynamics of Social Interaction on Psychological Well-Being among College Students." *Philanthropy: Journal of Psychology*, 8.2 (2024).

Aulia, Mariesta Firdha, Agung Minto Wahyu, Panji Galih Anugrah, Tutut Chusniyah, and Rahmita Ureka Hakim. "Tujuan Hidup Sebagai Prediktor Kesejahteraan Psikologi Pada Generasi Z." *Seminar Nasional Psikologis Dan Ilmu Humaniora (SENAP)*, 1.1 (2021).

Amruddin, et al. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: Pradina Pustaka *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 2022.

Burma, Ulyatus Sufi, Sukma, Nurhayati. "Literature Review on the Impact of *People pleaser*s on the Mental Health of Upper Secondary Students." *J. International Seminar of Islamic Counseling and Education Series (ISICES)*, 1.1 (2024).

Dana, Titis Semara. "Kepercayaan Diri Dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Perseptual* 7 (2022): 28–45.

Esi Rosita, Wahyu Hidayat, Wiwin Yuliani. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *Jurnal Fokus* 4, no. 4 (2021).

Eva, Nur, Pravissi Shanti, Nur Hidayah, and Moh. Bisri. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Moderator." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5.3 (2020).

Elfrianto dan Lesmana, Gusman. 2022. Metodologi Penelitian Pendidikan. Medan:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

UMSU Press.

Frischa Futichatul Maghfiroh, Triana Kesuma Dewi. "Hubungan Kecemasan Karir Terhadap Kesejahteraan The Relationship Between Career Anxiety And Psychological Well-Being." *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan,* 2.1 (2023).

Georgescu, Raluca Iuliana, and Dumitru Alexandru Bodislav. "The Workplace Dynamic of People-Pleasing: Understanding Its Effects on Productivity and Well-Being." *Jurnal Encyclopedia,* 5.3 (2025).

Jailani, M Syahran. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam,* 1.2 (2023).

Kusumastuti, Sri Yani, et al. 2025. Metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Maharani, Winda. "Pengaruh Perilaku *People pleaser* Terhadap Self-Esteem Mahasiswa S1 Di Kota Makassar." *Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin*, 2025.

Mcginnis, Joseph D. "A Phenomenological Study Exploring The Common Themes," 2025.

Muhana, Rani, and Rohmatun. "Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku *People pleaser* Pada Mahasiswa Di UNISSULA." *Jurnal Psikologi,* 2.3 (2025).

Nabila Deffi Aulia. "Hubungan Antara Anxiety Attachment Dengan *People pleaser* Pada Siswa Sma X Di Kota Semarang." *Skripsi Semarang. Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2025.

Nurain. "Pengaruh Kesadaran Beragama Dan Kebersyukuran Terhadap Kesejahteraan Psikologis Warga Binaan Rutan Kelas Iib Sidrap Oleh." *Skripsi Parepare : Institut Agama Islam Negri,* 2025.

Ova, Anggi Safandri, Idun Ariastuti, and Dony Osmond. "Penciptaan Karya Seni ' Aku Bukan Aku ' Intepretasi Fenomena *People pleaser* Dari Isu Psikologis Sosial Yang Dialami Individu." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2026):

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2358–65.

Pedhu, Yoseph. "Kesejahteraan Psikologis Dalam Hidup Membiara." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10.1 (2022).

Putu, Ni, and Swittrisna Dewi. "Melepaskan Jeratan *People pleaser* Untuk Penuhan Diri Menurut Pandangan Upanisad. Widyalaya : Jurnal Ilmu Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2023).

Purnomosidi, Faqih, et al. 2022. Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.

Purwanza, Sena Wahyu, et al. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Media Sains Indonesia.

Qudsyi, Hazhira, and Syafaira Fasya. "Fear of Missing out and Psychological Well-Being among Undergraduate University Students Who Are Working on Thesis in Indonesia." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2024.

Rahimsyah, Anandha Putri, and Muhammad Muhajirin. "Tingkat Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya." *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 9.1 (2025).

Ramdhan, Muhammad. 2021. Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Sari, Desi Permata, and Komarudin Komarudin. "The Relationship Between Coping Strategies and Resilience for Students with *People pleaser* Tendency." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5.9 (2024).

Sayyidah, Aisya Farah, Rifda Nafisa MardhotillahNur Alfiana Sabila, Sri Rejeki. "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 13.2 (2022).

Santoso, Imam dan Harries Madiistriyatno. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Indigo Media.

Sholekah, Anik, and Ahmad Jawandi. "Group Counseling Assertiveness Training Techniques to Reduce Students' *People pleaser* Behavior." *Journal of Multidisciplinary Research*, 1.3 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.4 (2024).

Sugiyono., 2020 Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Jakarta: Alfabeta, cv.

Tanghana, Melisa Soligracia, Mernon Yerlinda, Carlista Mage, and Feronika Ratu. "Pengaruh Attachment Style Terhadap Kecenderungan Perilaku People Pleasing Pada Mahasiswa Di Kota Kupang (The Influence of Attachment Style on The Tendency of People Pleasing Behavior Among University Students in Kupang City)." *Jurnal PSIKODIMENSIA Kajian Ilmiah Psikologi*, 24.1 (2025).

Triwahyuni, Airin, and Clement Eko Prasetio. "Gangguan Psikologis Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Baru." *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26.1 (2021).

Winarni, Lastri Mei, et al. 2023. Kesejahteraan Psikologis Ibu Hamil melalui Intervensi Psikoedukasi LASTRI. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Xiaoxue Kuang et al. "The Mental Health Implications of People- - Pleasing : Psychometric Properties and Latent Profiles of the Chinese People- - Pleasing Questionnaire." *PsyCh Journal ORIGINAL*, 14.4 (2025).

Yuliza, Denada, and Sri Nurhayati Selian. "Pengalaman Menjadi *People pleaser* Pada Individu Dengan Karakter Agreeableness Tinggi." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi* 2 (2026): 1–13.

Zahra nur A.N., and Sukirno hadi R.S. "Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Santri Ditinjau Dari Dukungan Sosial & Stress Akademik." *Jurnal Psikologi Integratif*, 10.2 (2022).

Zalika, Farras Raisa, and Athia Tamyizatun Nisa. "The Relationship between Self Boundaries and *People pleaser* Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta." *Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 12.2 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN- LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN

PEOPLE PLEASER

No	Item	SS	S	ST	STS
1.	Saya merasa diterima ketika saya mengikuti permintaan orang lain.				
2.	Saya berusaha menuruti semua keinginan orang lain supaya mereka merasa senang, agar saya diterima dilingkungan saya.				
3.	Saya merasa tetap diterima walaupun tidak selalu menyenangkan orang lain.				
4.	Saya merasa bernilai ketika orang lain mengapresiasi saya.				
5.	Saya merasa berharga jika mendapat penilaian baik dari orang lain.				
6.	Saya berpikir menolak permintaan akan membuat orang lain tidak suka.				
7.	Saya menganggap menyenangkan orang lain dapat menghindarkan saya dari penolakan.				
8.	Saya merasa orang lain tidak akan memperlakukan saya dengan buruk hanya karena saya tidak selalu menuruti keinginan mereka.				
9.	Saya sering menerima permintaan orang lain meskipun keberatan.				
10.	Saya tetap mengutamakan kebutuhan orang lain ketika dimintai bantuan meskipun kebutuhan pribadi saya sendiri belum terpenuhi.				
11.	Saya mengabaikan kebutuhan diri sendiri demi				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	membantu orang lain.				
12.	Saya tetap membantu orang lain meskipun diri saya sedang lelah.				
13.	Saya menyetujui permintaan orang lain meskipun sebenarnya tidak ingin.				
14.	Saya merasa bersalah ketika menolak permintaan orang lain.				
15.	Saya merasa cemas jika orang lain kecewa kepada saya.				
16.	Saya khawatir jika orang lain tidak puas terhadap saya.				
17.	Saya takut terjadi konflik saat berbeda pendapat dengan orang lain.				
18.	Saya tidak takut berbeda pendapat dengan orang lain.				
19.	Saya merasa tidak nyaman jika tidak bisa memenuhi keinginan orang lain.				
20.	Saya tetap nyaman walaupun tidak selalu memenuhi keinginan orang lain.				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Saya merasa diterima ketika saya mengikuti permintaan orang lain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Saya berusaha menuruti semua keinginan orang lain supaya mereka merasa senang, agar saya diterima dilingkungan saya. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3. Saya merasa tetap diterima walaupun tidak selalu menyenangkan orang lain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

4. Saya merasa bernilai ketika orang lain mengapresiasi saya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5. Saya merasa berharga jika mendapat penilaian baik dari orang lain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6. Saya berpikir menolak permintaan akan membuat orang lain tidak suka. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7. Saya menganggap menyenangkan orang lain dapat menghindarkan saya dari penolakan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

8. Saya merasa orang lain tidak akan memperlakukan saya dengan buruk hanya karena saya tidak selalu menuruti keinginan mereka. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. Saya sering menerima permintaan orang lain meskipun keberatan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Saya tetap mengutamakan kebutuhan orang lain ketika dimintai bantuan meskipun kebutuhan pribadi saya sendiri belum terpenuhi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Saya mengabaikan kebutuhan diri sendiri demi membantu orang lain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Saya tetap membantu orang lain meskipun diri saya sedang lelah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Saya menyetujui permintaan orang lain meskipun sebenarnya tidak ingin. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya merasa bersalah ketika menolak permintaan orang lain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Saya merasa cemas jika orang lain kecewa kepada saya. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya khawatir jika orang lain tidak puas terhadap saya. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya takut terjadi konflik saat berbeda pendapat dengan orang lain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Saya tidak takut berbeda pendapat dengan orang lain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya merasa tidak nyaman jika tidak bisa memenuhi keinginan orang lain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saya tetap nyaman walaupun tidak selalu memenuhi keinginan orang lain *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

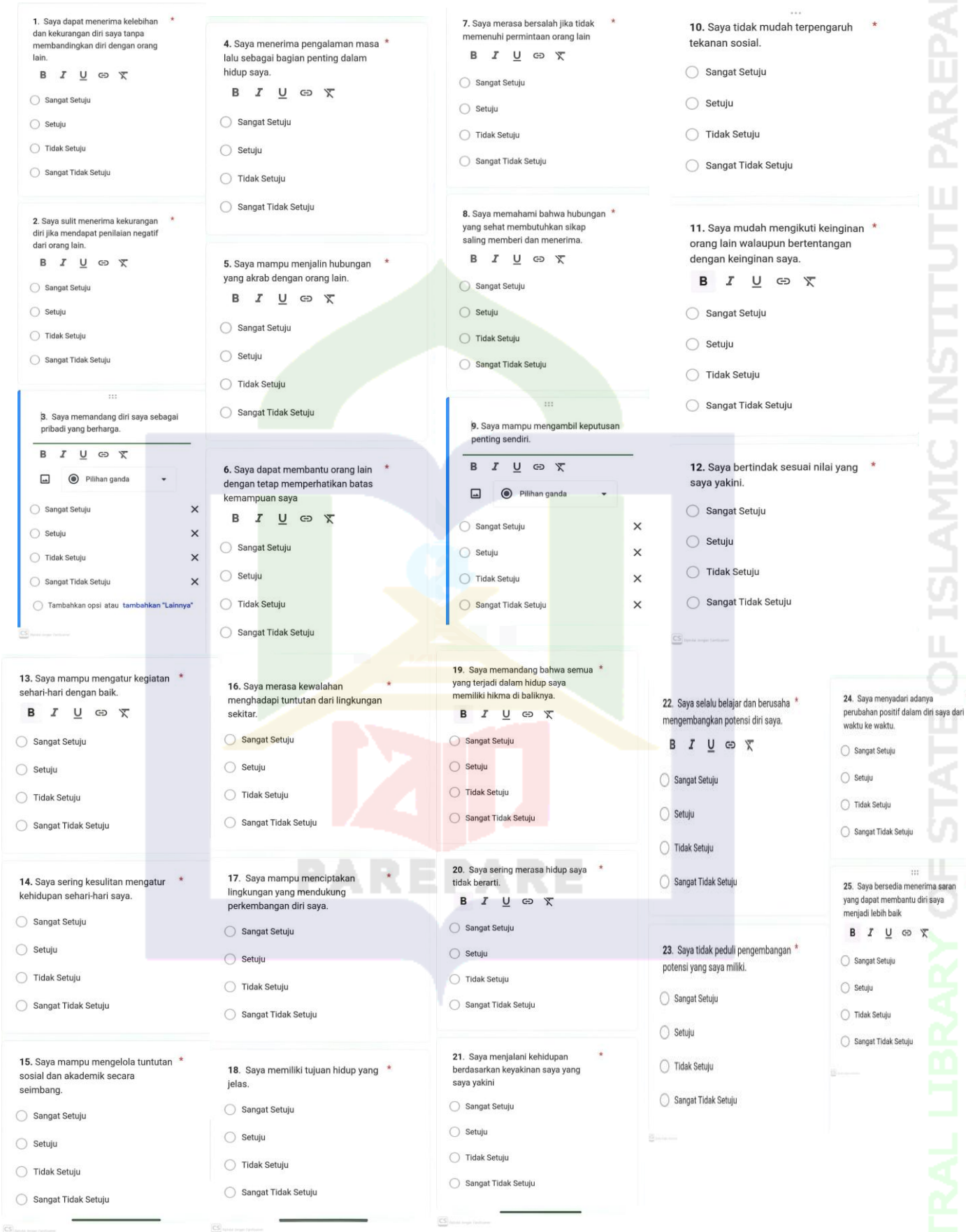
INSTRUMEN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

No	Item	SS	S	ST	STS
1.	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri saya tanpa membandingkan diri dengan orang lain.				
2.	Saya sulit menerima kekurangan diri jika mendapat penilaian negatif dari orang lain.				
3.	Saya memandang diri saya sebagai pribadi yang berharga.				
4.	Saya menerima pengalaman masa lalu sebagai bagian penting dalam hidup saya.				
5.	Saya mampu menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain.				
6.	Saya dapat membantu orang lain dengan tetap memperhatikan batas kemampuan saya.				
7.	Saya merasa bersalah jika tidak memenuhi permintaan orang lain.				
8.	Saya memahami bahwa hubungan yang sehat membutuhkan sikap saling memberi dan menerima.				
9.	Saya mampu mengambil keputusan penting sendiri.				
10.	Saya tidak mudah terpengaruh tekanan sosial.				
11.	Saya mudah mengikuti keinginan orang lain walaupun bertentangan dengan keinginan saya.				
12	Saya bertindak sesuai nilai yang saya yakini.				
13.	Saya mampu mengatur kegiatan sehari-hari dengan baik.				
14.	Saya sering kesulitan mengatur kehidupan sehari-hari saya.				
15.	Saya mampu mengelola tuntutan sosial dan akademik				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	secara seimbang				
16.	Saya merasa kewalahan menghadapi tuntutan dari lingkungan sekitar.				
17.	Saya mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan diri saya.				
18.	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas.				
19.	Saya memandang bahwa semua yang terjadi dalam hidup saya memiliki hikma di baliknya.				
20.	Saya sering merasa hidup saya tidak berarti.				
21.	Saya menjalani kehidupan berdasarkan keyakinan saya yang saya yakini.				
22.	Saya selalu belajar dan berusaha mengembangkan potensi diri saya.				
23.	Saya tidak peduli pengembangan potensi yang saya miliki.				
24.	Saya menyadari adanya perubahan positif dalam diri saya dari waktu ke waktu.				
25.	Saya bersedia menerima saran yang dapat membantu diri saya menjadi lebih baik				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



1. Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri saya tanpa membandingkan diri dengan orang lain. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

2. Saya sulit menerima kekurangan diri jika mendapat penilaian negatif dari orang lain. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

3. Saya memandang diri saya sebagai pribadi yang berharga.
Pilihan ganda
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju
Tambahkan opsi atau tambahkan "Lainnya"

4. Saya menerima pengalaman masa lalu sebagai bagian penting dalam hidup saya. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

5. Saya mampu menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

6. Saya dapat membantu orang lain dengan tetap memperhatikan batas kemampuan saya *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

7. Saya merasa bersalah jika tidak memenuhi permintaan orang lain *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

8. Saya memahami bahwa hubungan yang sehat membutuhkan sikap saling memberi dan menerima. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

9. Saya mampu mengambil keputusan penting sendiri.
Pilihan ganda
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

10. Saya tidak mudah terpengaruh tekanan sosial. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

11. Saya mudah mengikuti keinginan orang lain walaupun bertentangan dengan keinginan saya. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

12. Saya bertindak sesuai nilai yang saya yakini. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

13. Saya mampu mengatur kegiatan sehari-hari dengan baik. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

14. Saya sering kesulitan mengatur kehidupan sehari-hari saya. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

15. Saya mampu mengelola tuntutan sosial dan akademik secara seimbang. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

16. Saya merasa kewalahan menghadapi tuntutan dari lingkungan sekitar. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

17. Saya mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan diri saya. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

18. Saya memiliki tujuan hidup yang jelas. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

19. Saya memandang bahwa semua yang terjadi dalam hidup saya memiliki hikma di baliknya. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

20. Saya sering merasa hidup saya tidak berarti. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

21. Saya menjalani kehidupan berdasarkan keyakinan saya yang saya yakini *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

22. Saya selalu belajar dan berusaha mengembangkan potensi diri saya. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

23. Saya tidak peduli pengembangan potensi yang saya miliki. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

24. Saya menyadari adanya perubahan positif dalam diri saya dari waktu ke waktu. *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

25. Saya bersedia menerima saran yang dapat membantu diri saya menjadi lebih baik *
Sangat Setuju
Setuju
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2 : SK Pembimbing

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-2298/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP : DIPA-025.0402.3073881/2025, tanggal 02 Oktober 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2298 Tahun 2025, tanggal 02 Oktober 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Emilia Mustary, M.Psi.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	:	NURUL AZIKA
NIM	:	2220203870232059
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Judul Penelitian	:	PENGARUH TINGKAT PEOPLE PLEASER TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA IAIN PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 02 Oktober 2025
Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampran 3 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-685/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2026 07 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURUL AZIKA
Tempat/Tgl. Lahir	: MALAYSIA, 13 Mei 2004
NIM	: 2220203870232059
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL.PRAMUKA (LAPPA-LAPPA E) KEC. SUPPA KAB.PINRANG, PROV.SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH TINGKAT PEOPLE PLEASER TERHADAP KESEJAHTERAAN MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Mei 2026 sampai dengan tanggal 07 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

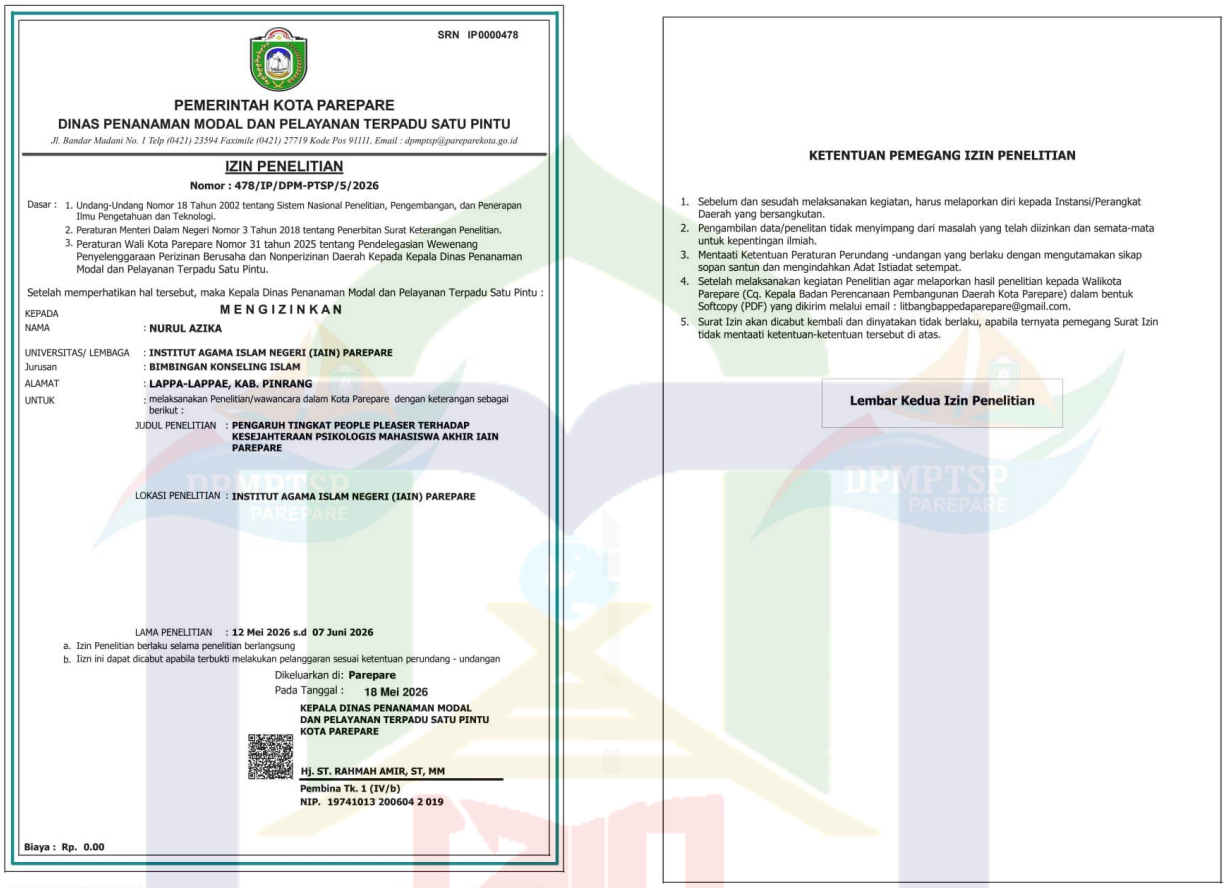
Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (safitri) Dicetak pada Tgl : 08 May 2026 Jam : 08:50:30

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4 : Surat izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Parepare



SRN IP0000478

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 478/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA
M E N G I Z I N K A N

NAMA : **NURUL AZIKA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
ALAMAT : **LAPPA-LAPPAE, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH TINGKAT PEOPLE PLEASER TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE**
LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **12 Mei 2026 s.d 07 Juni 2026**
a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **18 Mei 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keaslannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitan tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307 , Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : B-72/In.39/TL.00/6/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Dr. Zulfah, M.Pd.**
NIP	: 198304202008012010
Jabatan	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama	: Nurul Azika
Tempat/Tgl.Lahir	: Malaysia, 13 Mei 2004
NIM	: 2220203870232059
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Alamat	: JL. Pramuka (Lappa-Lappa E) Kec. Suppa Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan
Waktu Penelitian	: 07 Mei s/d 07 Juni 2026

Telah melaksanakan penelitian di lingkungan kampus IAIN Parepare dalam rangka Penyelesaian tugas Akhir dengan Judul: "**Pengaruh Tingkat *People Pleaser* Terhadap Kesejahteraan Psikologi Mahasiswa Akhir IAIN Parepare**"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Juni 2026
Wakil Rektor Bidang APK,

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 198304202008012010

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampira 6 : Tabulasi Data

Tabulasi Data *People pleaser*

NO	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total
1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	58
2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	46
4	2	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	67
5	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	54
6	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
7	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	42
8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	52
9	3	1	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	44
10	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	47
11	4	4	1	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	52
12	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	52
13	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	50
14	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	64
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
16	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
17	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	58
18	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	1	42
19	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	3	1	1	1	4	1	1	3	42
20	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	66
21	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	35
22	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	41
23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
24	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
25	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
26	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
27	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	4	2	53
28	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
29	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
30	3	2	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	52
31	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	46
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	53
33	3	2	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	63
34	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	49
35	4	3	1	4	4	3	3	1	3	2	1	4	2	4	4	4	4	3	2	1	57
36	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	56
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
38	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	49
39	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	53
40	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	48
41	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	53
42	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
43	3	4	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	60
44	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
45	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
46	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	52
47	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
48	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	51
49	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
50	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	58
51	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	61
52	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	59
53	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	62
54	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	43
55	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	50
56	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	1	50
57	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
58	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	55
59	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	42
60	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44
61	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	41
62	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	43
63	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	45
64	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
65	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	46
66	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
67	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	60
68	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	54
69	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
71	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	58
72	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
73	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	56
74	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	1	55
75	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	55
76	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	55
77	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	59
78	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	49
79	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
80	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	44
81	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	62
82	1	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	45
83	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
84	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	58
85	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
86	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
87	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
88	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
89	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	64
90	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	55
91	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	42
92	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	57
93	1	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
94	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	48
95	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
96	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
97	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
98	2	1	2	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	36
99	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	58
100	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

101	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	47
102	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	64
103	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	55
104	1	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	2	45
105	3	1	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	48
106	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	51
107	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	51
108	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	39
109	2	2	3	4	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	43
110	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
111	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	50
112	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
113	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	2	52
114	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	53
115	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
116	2	2	1	3	4	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	1	2	1	44
117	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	31
118	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	58
119	4	2	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	1	63
120	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	49
121	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	48
122	2	1	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	47
123	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	58
124	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	42
125	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
126	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	35
127	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	48
128	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	2	1	2	50
129	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	46
130	1	1	4	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	29
131	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	49
132	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	52
133	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	41
134	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	49
135	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	49
136	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
138	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46
139	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	62
140	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	48
141	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	60
142	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	44
143	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	51
144	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61
145	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	56
146	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	53
147	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	4	1	2	1	1	2	1	35
148	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	51
149	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	54
150	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	51
151	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	51
152	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	51
153	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
154	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	51
155	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	59
156	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	48
157	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	43
158	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	1	2	1	49
159	4	3	1	4	4	2	1	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	52
160	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	35
161	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	53
162	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	3	2	1	4	46
163	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	41
164	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	53
165	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	48
166	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	51
167	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	46
168	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	50
169	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	43
170	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
171	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	49
172	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	48
173	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	54
174	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	40
175	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	50
176	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	51
177	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	50
178	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	47
179	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	70
180	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	52
181	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
182	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	53
183	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
184	1	1	2	4	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	54
185	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
186	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	54
187	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	38
188	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	46
189	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	66
190	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	54
191	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	50
192	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	43
193	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	49
194	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	52
195	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	53
196	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	50
197	3	2	2	4	4	2	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	3	2	49
198	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	66
199	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	74
200	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

201	4	3	1	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	64
202	3	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	1	1	2	2	52
203	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	2	61
204	2	2	1	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	53
205	4	2	1	4	4	2	2	1	2	2	2	4	2	4	4	2	2	1	4	1	50
206	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	44
207	2	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	58
208	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	30
209	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	44
210	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	54
211	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
212	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
213	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
214	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
215	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
216	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	66
217	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	54
218	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
219	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	4	46
220	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	53
221	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	2	4	47
222	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	39
223	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	2	58
224	3	3	1	4	4	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	48
225	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	46
226	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	40
227	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61
228	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	43
229	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	47
230	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	53
231	3	2	1	3	4	1	3	1	2	1	1	3	2	3	3	3	3	1	2	1	43
232	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
233	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	47
234	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	62
235	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
236	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	44
237	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	62
238	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
239	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	64
240	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	52
241	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	64
242	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	43
243	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	47
244	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	55
245	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	1	63
246	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	52
247	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	59
248	2	3	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	44
249	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	57
250	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	47
251	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	33
252	3	2	1	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	50
253	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	39
254	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	53
255	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
256	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
257	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	51
258	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	47
259	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44
260	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	51
261	3	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	3	4	3	1	2	4	2	3	2	59
262	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	53
263	3	2	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	48
264	2	2	1	3	3	2	2	4	2	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	1	42
265	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	62
266	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	58
267	3	2	2	3	4	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	44
268	3	2	3	4	4	2	2	3	2	1	2	4	3	4	4	4	4	1	3	2	57
269	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	43
270	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	65
271	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	49
272	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	52
273	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	51
274	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	47
275	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	49
276	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	26
277	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
278	4	2	4	4	2	4	3	1	1	2	3	1	1	4	4	3	2	1	2	1	49
279	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	53
280	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	39
281	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	51
282	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	48
283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	58
284	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	51
285	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
286	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	1	62
287	2	2	2	4	4	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	1	43
288	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	52
289	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	53
290	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	49
291	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	72
292	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	60
293	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	43
294	3	2	1	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	1	57
295	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	30
296	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	45
297	3	2	1	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	58
298	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	60
299	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	55
300	2	3	2	4	4	3	2	1	2	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	54
301	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	57
302	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	40
303	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	76
304	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	47
305	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	45
306	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabulasi Data Kesejahteraan Psikologis

NO	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total
1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	79
3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	4	1	3	1	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	73
4	1	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	65
5	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
6	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	65
7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	77
8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
9	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	78
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
11	1	1	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	1	4	4	3	2	3	71
12	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	81
13	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	66
14	2	1	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	66
15	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75
16	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
17	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76
18	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	88
19	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	68
20	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1	1	2	3	3	4	73
21	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	73
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	69
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	67
25	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	65
26	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	79
27	2	2	4	1	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	1	3	4	4	4	3	69
28	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
29	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
30	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	1	4	4	3	4	3	1	2	4	2	2	3	4	3	2	76
31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	81
32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
33	4	1	4	3	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	4	3	3	1	2	4	3	2	4	65
34	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
35	3	2	3	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	81
36	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	76
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
38	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
39	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	83
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	79
41	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
42	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	73
43	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	75
44	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	79
45	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
46	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	78
47	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
48	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
49	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	72
50	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	76
51	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	72
52	3	3	3	2	3	4	1	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	78
53	3	1	3	3	3	3	1	4	4	3	1	3	3	2	3	1	4	4	4	1	3	3	2	3	3	68
54	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	83
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	83
56	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	77
57	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	70
58	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	1	3	82
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76
61	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	79
62	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	80
63	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	68
64	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	73
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
66	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
67	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	75
68	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	82
69	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
70	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	65
71	3	2	4	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	75
72	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	3	4	3	4	77
73	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	71
74	4	2	4	3	4	3	1	3	4	4	2	4	3	1	3	1	3	4	4	2	4	3	1	3	3	73
75	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
76	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	84
77	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	2	3	3	2	4	4	77
78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75
79	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
80	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	67
81	4	2	4	3	4	4	1	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	1	4	3	76
82	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	84
83	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	69
84	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	63
85	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
86	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
87	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
88	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
89	4	2	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	1	4	1	3	4	3	4	2	4	3	4	4	79
90	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
91	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	81
92	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
93	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	85
94	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
95	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	74
96	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
97	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
98	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	84
99	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	1	4	2	2	3	1	3	1	2	4	3	3	2	73
100	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

101	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	75
102	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	78
103	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	74
104	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	80
105	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	79
106	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	4	80
107	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	79
108	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	80
109	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	85
110	2	1	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	64
111	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	68
112	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
113	4	2	4	4	4	4	2	3	1	2	1	4	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	78
114	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	79
115	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
116	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	86
117	3	1	2	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
118	2	1	1	4	1	3	2	4	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	3	4	2	2	3	1	2	50
119	2	1	3	3	4	3	1	4	2	2	1	3	3	1	3	1	4	3	4	1	4	4	3	4	4	68
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
121	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
123	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
124	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	79
125	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	79
126	3	2	4	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	83
127	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
128	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
129	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75
130	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1	4	3	4	2	3	80
131	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
132	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	71
133	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	85
134	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
135	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
136	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	75
137	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
139	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	76
140	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	77
141	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	1	3	4	69
142	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	70
143	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
144	3	1	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	1	3	2	65
145	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	72
146	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69
147	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	82
148	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	70
149	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
150	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
152	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
153	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
154	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69
155	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	1	4	2	2	3	4	2	1	3	4	4	2	4	76
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
157	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
158	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	69
159	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	79
160	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	84
161	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	78
162	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	85
163	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	84
164	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
165	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
166	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	75
167	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	84
168	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	82
169	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
170	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	85
171	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
172	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76
173	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	70
174	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81
175	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	85
176	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
177	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	69
178	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
179	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	77
180	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
182	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	79
183	4	1	4	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	72
184	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	82
185	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73
186	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	79
187	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	1	4	81
188	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	77
189	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	72
190	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	70
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
192	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
193	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	86
194	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	69
195	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	82
196	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	75
197	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	4	2	73
198	2	2	3	4	2	4	1	4	2	2	3	3	3	3	2	1	4	2	4	2	4	4	4	2	2	69
199	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	59
200	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

201	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	1	3	4	2	4	2	4	3	3	1	3	4	2	4	4	77
202	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	81
203	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	67
204	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	75
205	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	86
206	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	86
207	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
208	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
209	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	81
210	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	74
211	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
212	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	86
213	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	75
214	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
215	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
216	4	1	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	79
217	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
218	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	74
219	3	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
220	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	78
221	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	83
222	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
223	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	75
224	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	1	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	2	68
225	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	76
226	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
227	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	74
228	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	76
229	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
230	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	2	3	3	74
231	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	76
232	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	74
233	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	82
234	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	76
235	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
236	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
237	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	75
238	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
239	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67
240	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
241	1	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	62
242	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
243	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
244	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	2	1	1	2	66
245	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69
246	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
247	4	1	4	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	67
248	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	82
249	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	68
250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
251	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	74
252	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	81
253	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
254	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
255	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	79
256	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	77
257	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
258	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	76
259	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
260	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	67
261	4	3	3	4	3	2	1	4	2	4	1	2	3	1	4	2	4	4	3	2	4	3	3	1	4	71
262	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	73
263	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	82
264	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	81
265	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	79
266	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
267	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	4	3	4	82
268	3	1	3	3	4	3	2	4	2	3	1	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	76
269	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81
270	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	2	4	3	4	3	78
271	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
272	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	80
273	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	66
274	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
275	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	67
276	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	87
277	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	79
278	3	4	3	2	4	3	2	4	3	1	2	2	3	2	4	4	2	4	3	1	1	3	4	4	4	72
279	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	71
280	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	86
281	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
282	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	4	4	1	4	3	3	79
283	3	2	3	3	1	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	67
284	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	83
285	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	62
286	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	4	3	67
287	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	1	3	1	77
288	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	81
289	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	66
290	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
291	4	3	3	4	4	4	1	4	4	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	1	4	4	1	4	4	66
292	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	72
293	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	88
294	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	2	1	2	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	76
295	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	81
296	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
297	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	1	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	83
298	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	64
299	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	82
300	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	80
301	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	81
302	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	83
303	3	2	3	3	2	1	1	4	2	3	1	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	72
304	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	77
305	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	70
306	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	80

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas

Uji Validitas *People pleaser*

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.636**	.330	.324	.293	-.164	.398*	.202	.689**	.238	.155	.208	.100	-.087	.453*	-.126	.159	-.088	.591**	-.202	.100	.828	-.208	.556**	.228	-.028	.147	.293	.431*	.062	.513**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.075	.081	.116	.388	.029	.285	<.001	.205	.414	.270	.599	.646	.012	.506	.401	.644	<.001	.285	.600	.884	.270	.001	.227	.882	.440	.116	.017	.745	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.636**	1	.363*	.301	.440*	.023	.597**	.202	.430*	.238	.310	.208	.200	.153	.453*	.126	.223	-.088	.384*	.202	.200	-.111	-.104	.354	.455*	.113	.147	.440*	.216	.217	.633**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.049	.106	.015	.902	<.001	.285	.018	.205	.096	.270	.289	.420	.012	.506	.236	.644	.036	.285	.290	.560	.584	.055	.012	.552	.440	.015	.253	.249	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.330	.363*	1	.285	.415*	.197	.048	.132	.425*	.323	.045	.347	.174	-.025	.092	.117	.018	.026	.429*	-.132	.127	-.113	-.045	.249	.177	-.057	.223	.202	.250	.396*	.435*
	Sig. (2-tailed)	.075	.049		.127	.023	.297	.801	.488	.019	.082	.814	.060	.357	.894	.629	.537	.923	.893	.018	.488	.505	.554	.812	.184	.348	.763	.236	.284	.182	.030	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.324	.301	.285	1	.708**	-.024	.371*	.154	.350	.323	.090	.265	.000	.178	-.139	-.206	-.032	-.179	.150	-.154	.444*	.197	-.053	.411*	.362*	.144	.335	-.037	.293	.442*	.489**
	Sig. (2-tailed)	.081	.106	.127		<.001	.901	.043	.417	.058	.081	.636	.158	1.000	.347	.466	.276	.865	.344	.428	.417	.014	.296	.781	.024	.050	.448	.070	.845	.117	.014	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.293	.440*	.415*	.708**	1	.136	.392*	.076	.481**	.290	.100	.324	.065	.085	-.195	-.065	.349	-.227	.286	.033	.282	-.071	.011	.310	.486**	.055	.498**	.055	.170	.280	.536**
	Sig. (2-tailed)	.116	.015	.023	<.001		.475	.032	.690	.007	.120	.599	.080	.735	.657	.328	.732	.059	.228	.126	.865	.132	.707	.953	.096	.006	.774	.005	.772	.369	.134	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	-.164	.023	.197	-.024	.136	1	.273	.496**	.248	.212	-.414*	-.043	.041	.166	-.242	.166	.124	.036	-.122	.228	.334	.011	.043	.120	.339	.268	.316	.136	-.089	.370*	.302
	Sig. (2-tailed)	.388	.902	.297	.901	.475		.145	.005	.187	.260	.023	.822	.829	.380	.197	.380	.512	.849	.522	.225	.072	.952	.822	.529	.067	.153	.088	.475	.641	.044	.105
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.398*	.597**	.048	.371*	.392*	.273	1	.442*	.582**	.155	.194	.354	-.097	.319	.220	-.074	.093	.086	.259	.049	.255	.162	-.051	.295	.456*	.330	.321	.107	.140	.272	.603**
	Sig. (2-tailed)	.029	<.001	.801	.043	.032	.145		.015	.005	.415	.305	.055	.609	.086	.242	.699	.625	.653	.167	.797	.174	.393	.791	.114	.011	.075	.084	.574	.461	.146	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.202	.202	.132	.154	.076	.498**	.442*	1	.408*	.262	-.157	.292	-.207	.018	.013	-.202	.057	-.182	.000	-.254	.166	.825	-.282	.090	.290	.281	.249	.184	.021	.386*	.304
	Sig. (2-tailed)	.285	.285	.488	.417	.690	.005	.015		.025	.131	.407	.117	.271	.919	.944	.285	.767	.335	1.000	.176	.380	.897	.117	.637	.120	.287	.184	.330	.911	.035	.103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.689**	.430*	.425*	.350	.481**	.248	.502**	.408*	1	.140	-.050	.315	-.051	-.066	.298	-.268	.169	-.044	.448*	-.280	.095	.021	-.315	.459*	.409*	-.043	.352	.111	.290	.094	.500**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.018	.019	.058	.007	.187	.005	.025		.459	.792	.090	.791	.728	.110	.152	.372	.816	.013	.134	.619	.912	.090	.011	.025	.822	.057	.559	.120	.621	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.238	.238	.323	.323	.290	.212	.155	.262	.140	1	-.015	.097	.140	.031	.021	-.053	.200	.328	.310	.071	.349	-.058	-.097	.583**	.259	.020	.307	.120	.117	.499**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.205	.205	.082	.081	.120	.260	.415	.131	.459		.935	.610	.461	.873	.912	.781	.288	.077	.095	.711	.059	.760	.610	<.001	.168	.917	.098	.529	.537	.005	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.155	.310	.045	.090	.100	-.414*	.194	-.157	-.050	-.015	1	.385*	.215	.302	.459*	.374*	.012	.103	.202	-.138	.121	-.157	.223	.093	.244	-.204	.257	-.257	-.042	-.187	.255
	Sig. (2-tailed)	.414	.096	.814	.636	.599	.023	.305	.407	.792	.935		.036	.255	.105	.011	.042	.948	.589	.286	.469	.522	.409	.236	.623	.194	.280	.171	.171	.826	.321	.175
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.208	.208	.347	.265	.324	-.043	.354	.292	.315	.097	.385*	1	-.122	.240	.235	.046	.262	.027	.541**	-.292	.400*	.437*	.111	.301	.404*	.026	.570**	-.011	.482**	.227	.559**
	Sig. (2-tailed)	.270	.270	.060	.158	.080	.822	.055	.117	.090	.610	.036		.520	.201	.211	.808	.161	.888	.002	.117	.029	.017	.559	.106	.027	.892	.001	.953	.007	.227	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.100	.200	.174	.000	.065	.041	-.097	-.207	-.051	.140	.215	-.122	1	.058	.373*	.512**	-.112	.233	-.130	.504**	.220	-.293	.428*	.378*	.175	.100	.151	.397*	.063	.191	.330
	Sig. (2-tailed)	.599	.289	.357	1.000	.735	.829	.609	.271	.791	.461	.255	.520		.762	.043	.004	.555	.216	.493	.005	.243	.116	.018	.039	.354	.600	.427	.034	.740	.311	.075
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-.087	.153	-.025	.178	.085	.166	.319	.019	-.066	.031	.302	.240	.058	1	.227	.549**	.190	.135	.142	.175	.456*	.282	.360	.093	.202	.022	.268	-.197	.290	.400*	.451*
	Sig. (2-tailed)	.646	.420	.894	.347	.657	.380	.086	.919	.728	.873	.105	.201	.762		.229	.002	.315	.476	.454	.356	.011	.131	.051	.664	.284	.909	.153	.296	.120	.029	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.453*	.453*	.092	-.139	-.195	-.242	.220	.013	.298	.021	.459*	.235	.373*	.227	1	.262	.025	.211	.236	.121	.050	.066	.180	.343	.215	-.023	-.010	.302	.344	-.074	.404*
	Sig. (2-tailed)	.012	.012	.629	.466	.328	.197	.242	.944	.110	.912	.011	.211	.043	.229		.162	.894	.264	.210	.525	.794	.728	.342	.064	.253	.906	.959	.105	.063	.697	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-.126	.126	.117	-.206	-.065	.166	-.074	-.202	-.268	-.053	.374*	.046	.512**	.549**	.262	1	-.028	.254	.033	.426*	.139	-.105	.532**	-.045	.107	-.006	.147	.098	.016	.117	.275
	Sig. (2-tailed)	.506	.506	.537	.276	.732	.380	.699	.285	.152	.781	.042	.808	.004	.002	.162		.882	.175	.863	.019	.465	.582	.002	.814	.572	.974	.439	.607	.933	.537	.141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.159	.223	.018	-.032	.349	.124	.093	.057	.169	.200	.012	.262	-.112	.190	.025	-.028	1	-.099	.331	.085	.350	.202	.029	.312	.391*	-.016	.472**	.144	.342	.165	.397*
	Sig. (2-tailed)	.401	.236	.923	.865	.059	.512	.625	.767	.372	.288	.948	.161	.555	.315	.894	.882		.604	.074	.656	.058	.285	.878	.044	.033	.934	.008	.448	.064	.383	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-.088	-.088	.026	-.179	-.227	.036	.086	-.182	-.044	.328	.103	.027	.233	.135	.211	.254	-.099	1	.229	.182	.097	.172	.107	.333	.044	-.131	.132	.057	.056	.169	.206
	Sig. (2-tailed)	.644	.644	.893	.344	.228	.849	.653	.335	.816	.077	.589	.888	.216	.476	.264	.175	.604		.223	.335	.611	.364	.572	.072	.817	.489	.485	.766	.770	.374	.274
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.591**	.384*	.429*	.150	.286	-.122	.259	.000	.448*	.310	.202	.541**	-.130	.142	.236	.033	.331	.229	1	-.262	1	.166	-.025	.446*	.022	.088	.301	-.033	.466**	.085	.303	.218
	Sig. (2-tailed)	<.001	.036	.018	.428	.126	.522	.167	1.000	.013	.095	.286	.002	.493	.454	.210	.863	.074	.223		.161	.494	.179	.476	.003	.698	.438	.126	.616	.001	.671	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	-.202	.202	-.132	-.154	.033	.228	.049	-.254	-.280	.071	-.138	-.292	.504**	.175	.121	.426*	.085	.182	-.262	1	.166	-.025	.446*	.022	.088	.301	-.033	.466**	.085	.303	.218
	Sig. (2-tailed)	.285	.285	.488	.417	.865	.225	.797	.176	.134	.711	.469	.117	.005	.356	.525	.019	.656	.335	.161		.380	.897	.013	.906	.642	.106	.865	.009	.655	.104	.246
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.100	.200	.127	.444*	.282	.334	.255	.166	.095	.349	.121	.400*	.220	.456*	.050	.139	.350	.097	.130	.166	1	.517**	.286	.555**	.640**	.124	.603**	.121	.473**	.545**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.600	.290	.505	.014	.132	.072	.174	.380	.619	.059	.522	.029	.243	.011	.794	.465	.058	.611	.494	.380		.003	.126	.001	<.001	.513	<.001	.525	.008	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.028	-.111	-.113	.197	-.071	.011	.162	.025	.021	-.058	-.157	.431*	-.293	.282	.066	-.105	.202	.172	.252	-.025	.517**	1	.076	.228	.222	.200	.250	.197	.631**	.242	.330
	Sig. (2-tailed)	.884	.560	.554	.296	.707	.952	.393	.897	.912	.760	.409	.017	.116	.131	.728	.582	.285	.364	.179	.897	.003		.689	.226	.239	.289	.182	.298	<.001	.197	.075
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	-.208	-.104	-.045	-.053	.011	.043	-.051	-.292	-.315	-.097	.223	.111	.428*	.360	.180	.532**	.029	.107	-.135	.446*	.286	.076	1	.046	-.013	.104	.101	.123	.175	.199	.222
	Sig. (2-tailed)	.270	.584	.812	.781	.953	.822	.791	.117	.090	.610	.236	.559	.018	.051	.342	.002	.878	.572	.476	.013	.126	.689		.808	.946	.586	.597	.517	.354	.292	.239
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.556**	.354	.249	.411*	.310	.120	.295	.090	.459*	.583**	.093	.301	.378*	.083	.343	-.045	.312	.333	.526**	.022	.555**	.228	.046	1	.430*	.164	.505**	.228	.543**	.366*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.001	.055	.184	.024	.096	.529	.114	.637	.011	<.001	.623	.106	.039	.664	.064	.814	.094	.072	.003	.906	.001	.226	.808		.018	.388	.004	.225	.002	.047	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.228	.455*	.177	.362*	.486**	.339	.456*	.290	.409*	.259	.244	.404*	.175	.202	.215	.107	.391*	.044	.074	.088	.640**	.222	-.013	.430*	1	.113	.614**	.211	.252	.217	.680**
	Sig. (2-tailed)	.227	.012	.348	.050	.006	.067	.011	.120	.025	.168	.194	.027	.354	.284	.253	.572	.033	.817	.698	.642	<.001	.239	.946	.018		.551	<.001	.263	.179	.248	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	-.028	.113	-.057	.144	.055	.268	.330	.201	-.043	.020	-.204	.026	.100	.022	-.023	-.006	-.016	-.131	-.147	.301	.124	.200	.104	.164	.113	1	-.055	.237	.054	.355	.231
	Sig. (2-tailed)	.882	.552	.763	.449	.774	.153	.075	.287	.822	.917	.280	.892	.600	.909	.906	.974	.934	.489	.439	.106	.513	.289	.586	.368	.551		.774	.207	.778	.054	.220
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.147	.147	.223	.335	.496**	.316	.321	.249	.352	.307	.257	.570**	.151	.268	-.010	.147	.472**	.132	.286	-.033	.603**	.250	.101	.505**	.614**	-.055	1	-.055	.293	.320	.645**
	Sig. (2-tailed)	.440	.440	.236	.070	.005	.088	.084	.184	.057	.098	.171	.001	.427	.153	.959	.439	.008	.485	.126	.865	<.001	.182	.597	.004	<.001	.774		.772	.115	.085	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	.293	.440*	.202	-.037	.055	.136	.107	.184	.111	.120	-.257	-.011	.387*	-.197	.302	.098	.144	.057	.095	.468**	.121	.197	.123	.228	.211	.237	-.055	1	.402*	.280	.385*
	Sig. (2-tailed)	.116	.015	.284	.845	.772	.475	.574	.330	.559	.529	.171	.953	.034	.296	.105	.607	.448	.766	.616	.009	.525	.298	.517	.225	.263	.207	.772		.028	.134	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	.431*	.216	.250	.293	.170	-.089	.140	.021	.290	.117	-.042	.482**	.063	.290	.344	.016	.342	.056	.561**	.085	.473**	.631**	.175	.543**	.252	.054	.293	.402*	1	.373*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.017	.253	.182	.117	.369	.641	.461	.911	.120	.537	.826	.007	.740	.120	.063	.933	.064	.770	.001	.655	.008	<.001	.354	.002	.179	.178	.115	.028		.042	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.062	.217	.396*	.442*	.280	.370*	.272	.386*	.094	.499**	.187	.227	.191	.400*	.074	.117	.165	.168	.081	.303	.545**	.242	.199	.366*	.217	.355	.320	.280	.373*	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.745	.249	.030	.014	.134	.044	.146	.035	.621	.005	.321	.227	.311	.029	.697	.537	.383	.374	.671	.104	.002	.197	.292	.047	.248	.054	.085	.134	.042		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.513**	.633**	.435*	.489**	.536**	.302	.603**	.304	.500**	.471*	.255	.559**	.330	.451*	.404*	.275	.397*	.206	.507**	.218	.692**	.330	.222	.727**	.680**	.231	.645**	.385*	.604**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.016	.006	.002	.105	<.001	.103	.005	.009	.175	.001	.075	.012	.027	.141	.030	.274	.004	.246	<.001	.075	.239	<.001	<.001	.220	<.001	.036	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji Validitas Kesejahteraan Psikologi

Correlations

		p01	p02	p03	p04	p05	p06	p07	p08	p09	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	Total
p01	Pearson Correlation	1	-.091	.490**	.625**	.530**	.475**	.180	.511**	.409*	.152	.494**	-.014	.785**	.168	-.270	.523**	.096	.438*	.225	-.027	.570**	.104	.268	.474**	.052	.259	-.241	.479**	-.161	.548**
	Sig. (2-tailed)		.631	.006	<.001	.003	.008	.341	.004	.025	.423	.006	.940	<.001	.375	.149	.003	.615	.015	.232	.888	.001	.585	.153	.008	.784	.167	.200	.007	.395	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p02	Pearson Correlation	-.091	1	-.154	.139	.000	.147	.639**	-.243	.341	.388*	.289	.573**	.024	.224	.522**	.044	.637**	-.201	-.013	.302	.154	.645**	.428*	-.174	.242	.188	.527**	.061	.257	.552**
	Sig. (2-tailed)	.631		.418	.465	1.000	.437	<.001	.195	.065	.046	.121	<.001	.901	.233	.003	.818	<.001	.287	.944	.105	.416	<.001	.018	.358	.197	.320	.003	.749	.170	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p03	Pearson Correlation	.490**	-.154	1	.373*	.477**	.455*	-.076	.437*	.026	-.033	.214	.232	.339	.165	.220	.216	.060	.404*	.390*	.044	.239	.008	.271	.604**	.092	.352	-.078	.518**	.128	.479**
	Sig. (2-tailed)	.006	.418		.042	.008	.012	.691	.016	.893	.861	.257	.218	.067	.384	.242	.252	.752	.027	.033	.819	.203	.965	.148	<.001	.630	.057	.684	.003	.500	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p04	Pearson Correlation	.625**	.139	.373*	1	.603**	.590**	.288	.184	.497**	.154	.385*	-.033	.273	.261	-.199	.587**	.295	.327	.047	.158	.802**	.274	.408*	.308	-.115	.168	-.362*	.650**	-.214	.558**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.465	.042		<.001	<.001	.123	.330	.005	.418	.035	.863	.144	.164	.293	<.001	.113	.078	.807	.405	<.001	.143	.025	.098	.546	.374	.049	<.001	.257	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p05	Pearson Correlation	.530**	.000	.477**	.603**	1	.733**	-.085	.517**	.403*	-.191	.559**	.245	.310	.317	-.161	.573**	.000	.292	.347	-.152	.537**	.065	.466**	.466**	.074	.564**	-.143	.471**	-.152	.543**
	Sig. (2-tailed)	.003	1.000	.008	<.001		<.001	.655	.003	.027	.312	.001	.192	.096	.088	.396	<.001	1.000	.118	.060	.421	.002	.732	.009	.009	.698	.001	.450	.009	.423	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p06	Pearson Correlation	.475**	.147	.455*	.590**	.733**	1	.021	.417*	.467**	.105	.546**	.190	.290	.374*	-.039	.595**	.011	.125	.368*	-.298	.525**	.032	.478**	.478**	-.009	.661**	-.123	.403*	-.158	.554**
	Sig. (2-tailed)	.008	.437	.012	<.001	<.001		.913	.022	.009	.581	.002	.315	.120	.042	.837	<.001	.954	.511	.046	.110	.003	.867	.009	.009	.962	<.001	.519	.027	.406	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p07	Pearson Correlation	.180	.639**	-.076	.288	-.085	.021	1	-.164	.211	.303	.285	.213	.187	.424*	.428*	.265	.735**	.149	-.007	.505**	.304	.706**	.211	-.086	.088	-.051	.503**	.180	-.034	.571**
	Sig. (2-tailed)	.341	<.001	.691	.123	.655	.913		.387	.263	.104	.127	.259	.322	.019	.018	.157	<.001	.433	.973	.004	.102	<.001	.263	.652	.644	.789	.005	.341	.857	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p08	Pearson Correlation	.511**	-.243	.437*	.184	.517**	.417*	-.164	1	.264	-.220	.347	.037	.573**	.193	-.022	.220	-.009	.497**	.486**	-.221	.296	-.184	.165	.648**	.390*	.412*	-.242	.390*	.003	.480**
	Sig. (2-tailed)	.004	.195	.016	.330	.003	.022	.387		.159	.242	.061	.848	<.001	.307	.907	.242	.961	.005	.006	.241	.112	.329	.385	<.001	.033	.024	.198	.033	.989	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p09	Pearson Correlation	.409*	.341	.026	.497**	.403*	.467**	.211	.264	1	-.006	.675**	.104	.472**	.418*	-.076	.487**	.309	.264	.318	-.138	.577**	.193	.766**	.180	.045	.439*	-.067	.380*	-.163	.567**
	Sig. (2-tailed)	.025	.065	.893	.005	.027	.009	.263	.159		.973	<.001	.584	.009	.021	.692	.006	.097	.158	.086	.467	<.001	.307	<.001	.342	.815	.015	.724	.039	.390	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.152	.388*	-.033	.154	-.191	.105	.303	-.220	-.006	1	-.107	.362*	.174	-.205	.195	.003	.232	-.432*	-.236	.262	.068	.341	-.026	-.026	.162	-.007	.105	-.045	.394*	.259
	Sig. (2-tailed)	.423	.046	.861	.418	.312	.581	.104	.242	.973		.574	.050	.357	.277	.303	.987	.216	.017	.210	.162	.720	.065	.892	.892	.391	.970	.581	.813	.031	.166
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.494**	.289	.214	.385*	.559**	.546**	.285	.347	.675**	-.107	1	.091	.578**	.590**	.000	.534**	.202	.326	.388*	-.341	.360	.146	.651**	.391*	.000	.756**	.160	.395*	-.085	.630**
	Sig. (2-tailed)	.006	.121	.257	.035	.001	.002	.127	.061	<.001	.574		.631	<.001	<.001	1.000	.002	.285	.079	.034	.065	.050	.441	<.001	.033	1.000	<.001	.398	.031	.656	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	-.014	.573**	.232	-.033	.245	.190	.213	.037	.104	.362*	.091	1	.121	.141	.517**	.029	.420*	-.131	.240	.224	.029	.541**	.327	.041	.381*	.301	.402*	.058	.420*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.940	<.001	.218	.863	.192	.315	.259	.848	.584	.050	.631		.524	.457	.003	.881	.021	.490	.202	.233	.878	.002	.078	.029	.038	.106	.028	.762	.021	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.785**	.024	.339	.273	.310	.290	.187	.573**	.472**	.174	.578**	.121	1	.302	-.022	.418*	.084	.497**	.486**	-.063	.407*	.085	.405*	.526**	.160	.412*	-.094	.390*	.081	.594**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.901	.067	.144	.096	.120	.322	<.001	.009	.357	<.001	.524		.105	.907	.022	.660	.005	.006	.741	.026	.654	.026	.003	.397	.024	.622	.033	.670	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.168	.224	.165	.261	.317	.374*	.424*	.193	.418*	-.205	.590**	.141	.302	1	.300	.608**	.352	.447*	.350	-.113	.303	.308	.586**	.217	-.211	.349	.192	.199	-.366*	.513**
	Sig. (2-tailed)	.375	.233	.384	.164	.088	.042	.019	.307	.021	.277	<.001	.457	.105		.107	<.001	.056	.013	.058	.553	.104	.098	<.001	.249	.264	.059	.310	.291	.047	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	-.270	.522**	.220	-.199	-.161	-.039	.428*	-.022	-.076	.195	.000	.517**	-.022	.300	1	-.041	.421*	.070	.199	.331	-.144	.500**	.162	.162	.428*	.097	.546**	-.057	.431*	.455*
	Sig. (2-tailed)	.149	.003	.242	.293	.396	.837	.018	.907	.692	.303	1.000	.003	.907	.107		.830	.021	.712	.293	.074	.448	.005	.391	.391	.018	.611	.002	.765	.017	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	.523**	.044	.216	.587**	.573**	.595**	.265	.220	.487**	.003	.534**	.029	.418*	.608**	-.041	1	.112	.432*	.346	-.189	.650**	.158	.471**	.360	-.162	.330	-.242	.270	-.321	.515**
	Sig. (2-tailed)	.003	.818	.252	<.001	<.001	<.001	.157	.242	.006	.987	.002	.881	.022	<.001	.830		.556	.017	.061	.316	<.001	.405	.009	.051	.391	.075	.198	.149	.083	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	.096	.637**	.060	.295	.000	.011	.735**	-.009	.309	.232	.202	.420*	.084	.352	.421*	.112	1	.145	-.021	.440*	.291	.718**	.305	-.116	.113	.041	.375*	.255	.062	.585**
	Sig. (2-tailed)	.615	<.001	.752	.113	1.000	.954	<.001	.961	.097	.216	.285	.021	.660	.056	.021	.556		.446	.913	.015	.119	<.001	.102	.543	.551	.831	.041	.174	.747	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	.438*	-.201	.404*	.327	.292	.125	.149	.497**	.264	-.432*	.326	-.131	.497**	.447*	.070	.432*	.145	1	.608**	-.022	.313	-.057	.221	.561**	-.011	.132	-.251	.481**	-.299	.368*
	Sig. (2-tailed)	.015	.287	.027	.078	.118	.511	.433	.005	.158	.017	.079	.490	.005	.013	.712	.017	.446		<.001	.907	.092	.764	.241	.001	.955	.488	.181	.007	.109	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	.225	-.013	.390*	.047	.347	.368*	-.007	.486**	.318	-.236	.388*	.240	.486**	.350	.199	.346	-.021	.608**	1	-.141	.207	-.086	.413*	.548**	.188	.487**	.011	.327	-.023	.459*
	Sig. (2-tailed)	.232	.944	.033	.807	.060	.046	.973	.006	.086	.210	.034	.202	.006	.058	.293	.061	.913	<.001		.457	.272	.653	.023	.002	.319	.006	.954	.077	.902	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	-.027	.302	.044	.158	-.152	-.298	.505**	-.221	-.138	.262	-.341	.224	-.063	-.113	.331	-.189	.440*	-.022	-.141	1	.246	.677**	.327	.209	.203	-.499**	.240	.108	.185	.258
	Sig. (2-tailed)	.888	.105	.819	.405	.421	.110	.004	.241	.467	.162	.065	.233	.741	.553	.074	.316	.015	.907	.457		.191	<.001	.709	.185	.282	.005	.201	.571	.327	.169
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p21	Pearson Correlation	.570**	.154	.239	.802**	.537**	.525**	.304	.296	.577**	.068	.360	.029	.407*	.303	-.144	.650**	.291	.313	.207	.246	1	.327	.459*	.209	.000	.161	-.282	.633**	-.136	.609**
	Sig. (2-tailed)	.001	.416	.203	<.001	.002	.003	.102	.112	<.001	.720	.050	.878	.026	.104	.448	<.001	.119	.092	.272	.191		.078	.011	.269	1.000	.394	.131	<.001	.474	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p22	Pearson Correlation	.104	.645**	.008	.274	.065	.032	.706**	-.184	.193	.341	.146	.541**	.085	.308	.500**	.159	.718**	-.057	-.086	.677**	.327	1	.248	-.208	.183	-.079	.446*	.046	.195	.602**
	Sig. (2-tailed)	.585	<.001	.965	.143	.732	.867	<.001	.329	.307	.065	.441	.002	.654	.098	.005	.405	<.001	.764	.653	<.001	.078		.186	.270	.332	.680	.013	.809	.302	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p23	Pearson Correlation	.268	.428*	.271	.408*	.466**	.470**	.211	.165	.766**	-.026	.651**	.327	.495**	.586**	.162	.471**	.305	.221	.413*	-.071	.459*	.248	1	.186	-.078	.596**	.145	.302	-.085	.638**
	Sig. (2-tailed)	.153	.018	.148	.025	.009	.009	.263	.385	<.001	.892	<.001	.078	.026	<.001	.391	.009	.102	.241	.023	.709	.011	.186		.326	.684	<.001	.445	.105	.653	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p24	Pearson Correlation	.474**	-.174	.604**	.308	.466**	.470**	-.086	.646**	.180	-.026	.391*	.041	.526**	.217	.162	.360	-.116	.561**	.548**	-.249	.209	-.208	.186	1	.439*	.464**	-.189	.577**	.268	.498**
	Sig. (2-tailed)	.008	.358	<.001	.098	.009	.009	.652	<.001	.342	.892	.033	.829	.003	.249	.391	.051	.543	.001	.002	.185	.269	.270	.326		.015	.010	.316	<.001	.152	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p25	Pearson Correlation	.052	.242	.092	-.115	.074	-.009	.088	.390*	.045	.162	.000	.381*	.160	-.211	.428*	-.162	.113	-.011	.188	.203	.000	.183	-.078	.439*	1	.050	.223	.227	.623**	.383*
	Sig. (2-tailed)	.784	.197	.630	.546	.698	.962	.644	.033	.815	.391	1.000	.038	.397	.264	.018	.391	.551	.955	.319	.282	1.000	.332	.684	.015		.793	.237	.229	<.001	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p26	Pearson Correlation	.259	.188	.352	.168	.564**	.661**	-.051	.412*	.439*	-.007	.756**	.301	.412*	.349	.097	.330	.041	.132	.487**	-.499**	.161	-.079	.596**	.464**	.050	1	.167	.292	.160	.514**
	Sig. (2-tailed)	.167	.320	.057	.374	.001	<.001	.789	.024	.015	.970	<.001	.106	.024	.059	.611	.075	.831	.488	.006	.005	.394	.680	<.001	.010	.793		.378	.117	.399	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p27	Pearson Correlation	-.241	.527**	-.078	-.362*	-.143	-.123	.503**	-.242	-.067	.105	.160	.402*	-.094	.192	.546**	-.242	.375*	-.251	.011	.240	-.282	.446**	.145	-.189	.223	.167	1	-.135	.167	.271
	Sig. (2-tailed)	.200	.003	.684	.049	.450	.519	.005	.198	.724	.581	.398	.028	.622	.310	.002	.198	.041	.181	.954	.201	.131	.013	.445	.316	.237	.378		.476	.378	.147
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p28	Pearson Correlation	.479**	.061	.518**	.650**	.471**	.403*	.180	.390*	.380*	-.045	.395*	.058	.390*	.199	-.057	.270	.255	.481**	.327	.108	.633**	.046	.302	.577**	.227	.292	-.135	1	.107	.580**
	Sig. (2-tailed)	.007	.749	.003	<.001	.009	.027	.341	.033	.039	.813	.031	.762	.033	.291	.765	.149	.174	.007	.077	.571	<.001	.809	.105	<.001	.229	.117	.476		.572	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p29	Pearson Correlation	-.161	.257	.128	-.214	-.152	-.158	-.034	.003	-.163	.394*	-.085	.420*	.081	-.366*	.431*	-.321	.062	-.299	-.023	.185	-.136	.195	-.085	.268	.623**	.160	.167	.107	1	.224
	Sig. (2-tailed)	.395	.170	.500	.257	.423	.406	.857	.989	.390	.031	.656	.021	.670	.047	.017	.083	.747	.109	.902	.327	.474	.302	.653	.152	<.001	.399	.378	.572		.234
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.540**	.552**	.479**	.550**	.543**	.554**	.571**	.400*	.567**	.259	.630**	.553**	.594**	.513**	.455*	.515**	.585**	.368*	.459*	.258	.600**	.602**	.636**	.498**	.383*	.514**	.271	.580**	.224	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.007	.002	.002	.002	<.001	.029	.001	.166	<.001	.002	<.001	.004	.011	.004	<.001	.046	.011	.169	<.001	<.001	<.001	.005	.037	.004	.147	<.001	.234	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas

People pleaser

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	20

Kesejahteraan Psikologis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	25

Lampiran 9 : Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
People Pleaser	306	25.00	76.00	51.7418	8.24156
Kesejahteraan Psikologis	306	50.00	88.00	74.6405	5.90372
Valid N (listwise)	306				

Lampiran 10 : Kategorisasi Variabel

People Pleaser

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	46	15.0	15.0	15.0
	Sedang	212	69.3	69.3	84.3
	Tinggi	48	15.7	15.7	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kesejahteraan Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	55	18.0	18.0	18.0
	Sedang	194	63.4	63.4	81.4
	Tinggi	57	18.6	18.6	100.0
	Total	306	100.0	100.0	

Lampiran 11 : Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		306
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.36846689
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.043
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

Lampiran 12 : Uji Linearitas

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Psikologis * People Pleaser	Between Groups	(Combined)	3411.695	42	81.231	2.959	<.001
		Linearity	1840.224	1	1840.224	67.045	<.001
		Deviation from Linearity	1571.470	41	38.329	1.396	.064
	Within Groups		7218.763	263	27.448		
	Total		10630.458	305			

Lampiran 13 : Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	90.428	2.176		41.561	<.001		
	mindsets	-.272	.137	-.143	-1.985	.048	.526	1.900
	habits	-.168	.134	-.089	-1.246	.214	.535	1.869
	feelings	-.442	.137	-.245	-3.218	.001	.470	2.126

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 14 : Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.635	1.194		.532	.595
	People Pleasing Mindset	.136	.075	.141	1.810	.071
	People Pleasing Habits	-.024	.074	-.025	-.325	.745
	People Pleasing Feelings	.069	.075	.075	.910	.364

a. Dependent Variable: Abs

Lampiran 15 : Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	90.062	1.957		46.012	<.001
	People Pleaser	-.298	.037	-.416	-7.978	<.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416[a]	.173	.170	5.377

a. Predictors: (Constant), People Pleaser

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

Uji Regresi Linear Berganda

Uji T Secara Persial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	90.428	2.176		41.561	<.001
	People Pleasing mindset	-.272	.137	-.143	-1.985	.048
	People Pleasing Habits	-.168	.134	-.089	-1.246	.214
	Peole Pleasing Feelings	-.442	.137	-.245	-3.218	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji F Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1881.906	3	627.302	21.654	<.001[b]
	Residual	8748.552	302	28.969		
	Total	10630.458	305			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

b. Predictors: (Constant), Peole Pleasing Feelings , People Pleasing Habits , People Pleasing mindset

Uji Determinasi

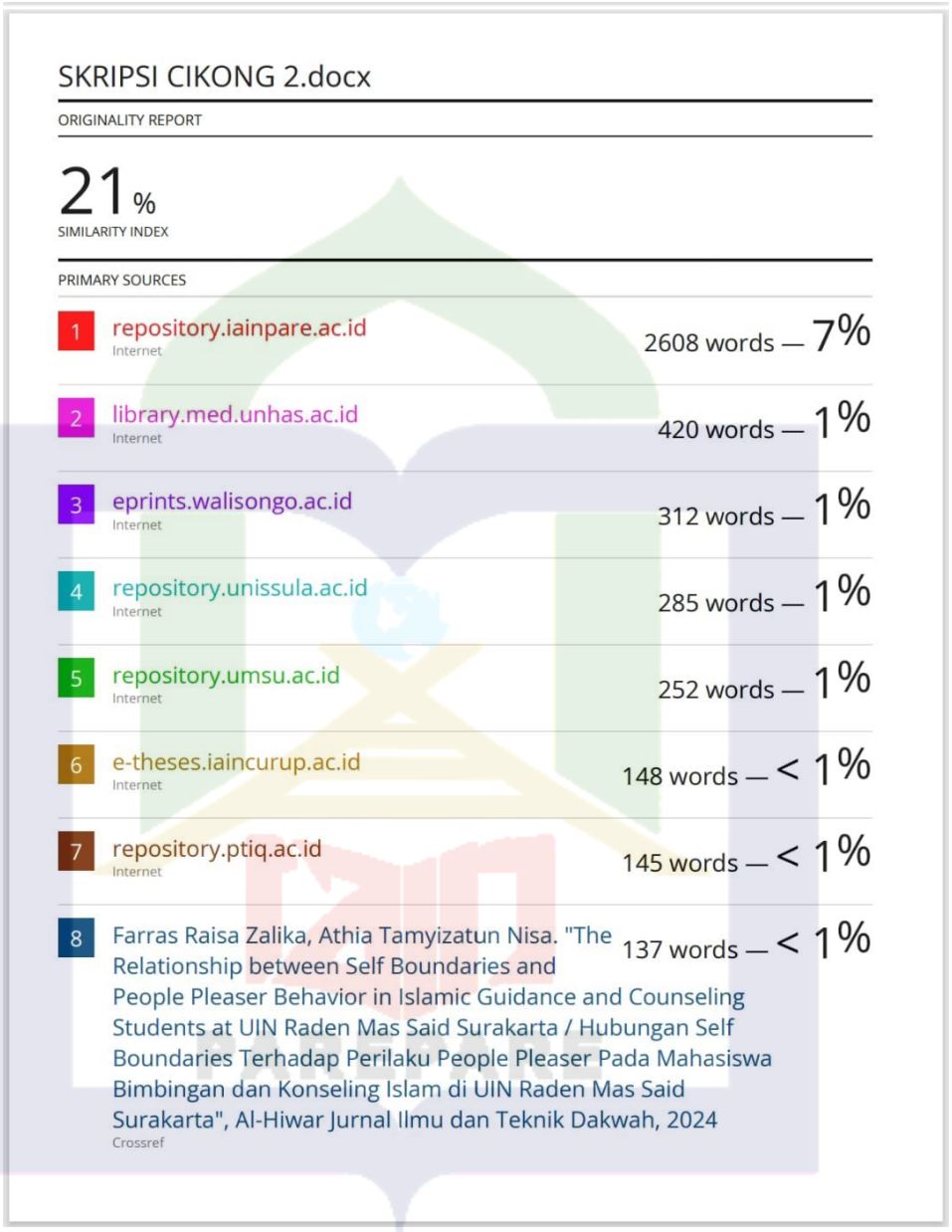
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421[a]	.177	.169	5.382

a. Predictors: (Constant), Peole Pleasing Feelings , People Pleasing Habits , People Pleasing mindset

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 16 : Hasil Turnitin



SKRIPSI CIKONG 2.docx

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet	2608 words — 7%
2	library.med.unhas.ac.id Internet	420 words — 1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet	312 words — 1%
4	repository.unissula.ac.id Internet	285 words — 1%
5	repository.umsu.ac.id Internet	252 words — 1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	148 words — < 1%
7	repository.ptiq.ac.id Internet	145 words — < 1%
8	Farras Raisa Zalika, Athia Tamyizatun Nisa. "The Relationship between Self Boundaries and People Pleaser Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta / Hubungan Self Boundaries Terhadap Perilaku People Pleaser Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta", Al-Hiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah, 2024 Crossref	137 words — < 1%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 17 : Dokumentasi Turun Lapangan



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Nurul Azika, lahir di Malaysia pada hari Sabtu, tanggal 13 Maret 2004. Anak kedua dari lima bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Syamsuddin dan Ibu Suhartini yang telah menjadi sosok utama dalam memberikan perhatian, semangat, doa, dan dukungan kepada penulis sejak kecil hingga dapat menyelesaikan pendidikan. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 229 Paccoka, Kec Suppa. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Mustaqim pada tahun (2017-2019), dan penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare pada tahun (2019-2022). Hingga Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Sidrap dan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Betao, Kecamatan Pituriawa, Kabupaten Sidrap pada tahun 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE